

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KONSEP
ARITMATIKA SOSIAL MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO ANIMASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII - 2
SMP NEGERI 1 MAROS**

*IMPROVEMENT OF MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES IN THE
CONCEPT OF SOCIAL ARITHMETIC THROUGH VIDEO ANIMATION
LEARNING MEDIA ON VII-2 STUDENTS OF
SMP NEGERI 1 MAROS*



NURHALIZAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KONSEP
ARITMATIKA SOSIAL MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO ANIMASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII - 2
SMP NEGERI 1 MAROS**

Diajukan pada Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muslim Maros untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**NURHALIZAH
NIM : 14 6040312 019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil belajar Matematika konsep Aritmatika sosial melalui Media pembelajaran Video Animasi pada Peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros".

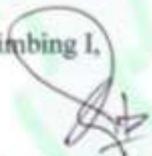
Atas nama mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Nurhalizah
Nomor Induk Mahasiswa : 14 6040312 019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

Maros, 18 Juli 2018

Pembimbing I,


Drs. Burhanuddin, M.Pd.
NIDK. 8839450017

Pembimbing II,


Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922078702

Mengetahui :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Maros
(FKIP) UMMA,


Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919128802

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Dua Puluh Lima** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**. Skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Konsep Aritmatika Sosial melalui Media Pembelajaran Video Animasi pada Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros**" yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Nurhalizah
Nomor Induk Mahasiswa : 14 6040312 019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dan disahkan oleh panitia ujian skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros Nomor: **015/SK/FKIP-UMMA/VII/2018** tanggal **21 Juli 2018** dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada FKIP UMMA.

Panitia Ujian:

Ketua	: Hikmah Rusdi, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Ernawati, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Drs. Burhanuddin, M.Pd.	(.....)
	2. Dr. H. Syarifuddin Kune, M.Si.	(.....)
	3. Ernawati, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	4. Rahmawati, S.Pd.,M.Pd.	(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhalizah

Nim : 146040312 019

Tempat/ Tanggal lahir: : Maros, 17 Februari 1997

Fakultas :Keguruan dan ilmu pendidikan

Program studi : Pendidikan Matematika

Alamat : Dusun Borongkalukua Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul

"Peningkatan hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial melalui media pembelajaran video animasi pada peserta kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros", adalah benar asli karya tulis saya dan bukan jiplakan ataupun plagiat dari karya orang lain.

Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelas saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik FKIP UMMA.

Maros, 20 juli 2018

Yang membuat


Nurhalizah

**PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UMMA Maros, saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nurhalizah
Nim : 146040312019
Program studi : Pendidikan matematika

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada FKIP UMMA Maros **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive Royalti-free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul :

“Peningkatan Hasil Belajar Matematika konsep Aritmatika sosial melalui Media pembelajaran Video Animasi pada Peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muslim Maros berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maros

Pada tanggal : 18 juli 2018

Menyetujui

Pembimbing I,



Drs. Burhanuddin, M.Pd.

NIDK. 8839450017

Yang membuat Pernyataan,



Nurhalizah

NIM. 146040312019

MOTO

Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan (QS. Asy-Syuuraa[42]: 43)

Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada indahnya mimpi-mimpi mereka (Eleanor Roosevelt)

Berseangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu, minta tolonglah pada Allah dan jangan engkau lemah (HR. Muslim)

Disetiap kesalahan dan kegagalan, ada peluang untuk memperbaiki, ada kesempatan untuk menjadi lebih baik, tak perlu memvonis seseorang karena masa lalunya (Yus ibnu Yasin)

Life is simple! You just look ahead and don't look back (Lee fast and furious)

Jalan hidup kita berbeda-beda namun akhir yang akan kita capai adalah sama (penulis)

ABSTRAK

NURHALIZAH. 2018. *Peningkatan hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial melalui media pembelajaran video animasi pada peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros.* (Dibimbing oleh Burhanuddin dan Rahmawati).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) meningkatkan aktifitas belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros melalui penggunaan media pembelajaran video animasi pada pokok bahasa aritmatika sosial; 2) meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros melalui penggunaan media pembelajaran video animasi pada pokok bahasan aritmatika sosial. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 32 orang, yaitu 15 laki – laki dan 17 perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari dua siklus dengan alur penelitian meliputi : rencana tindakan , pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan rencana tindakan siklus selanjutnya. Indikator keberhasilan tindakan jika nilai tes dan lembar observasi aktivitas peserta didik rata-rata meningkat dan minimal mencapai 75,00; ketuntasan belajar klasikal $\geq 85\%$ serta hasil observasi keaktifan belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar peserta didik meningkat dengan nilai dan kategori masing-masing siklus I dan II adalah 68,53 (cukup) dan 82,93 (baik). Hasil belajar peserta didik siklus I untuk Aktifitas peserta didik menunjukkan nilai rata-rata. 68,53 dan ketuntasan belajar 39,6%. sedangkan siklus II untuk Aktifitas peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 82,93 dan ketuntasan belajar 96,00%. hasil belajar peserta didik meningkat karena dengan digunakannya media video animasi dan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan secara berkelompok dalam pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar dan kompetensi dasar. Aktifitas peserta didik meningkat karena adanya pengelompokan yang heterogen, diskusi kelompok dan persentasi yang diarahkan, penyimpulan serta evaluasi dari pendidik.

Kata kunci : Media pembelajaran Video animasi, Hasil belajar.

ABSTRACT

NURHALIZAH. 2018. *Improvement of mathematics learning outcomes in the concept of social arithmetic through video animation learning media on VII-2 students of SMP Negeri 1 Maros (Guided by Burhanuddin and Rahmawati)*

The purpose of this study is to: 1) increase the learning activities of students of class VII-2 SMP Negeri 1 maros through the use of animated video learning media on the subject of social arithmetic language; 2) improve the learning outcomes of students of class VII-2 SMP Negeri 1 maros through the use of animated video learning media on the subject of social arithmetic. The subjects of this study were students of class VII-2 SMP Negeri 1 maros academic year 2017-2018 which amounted to 32 people, ie 15 men and 17 women. This type of research is a classroom action research consisting of two cycles with a research flow including: action plan, action implementation, observation, reflection, and action plan of the next cycle. The indicator of the success of the action if the value of the test and observation sheet of learners activity on average increases and reaches at least 75.00; mastery learning classical $\geq 85\%$ and the observation of students' learning activeness.

The result of the research showed that the learning activity of the students increased with the value and the categories of each cycle I and II were 68,53 (enough) and 82,93 (good). Student learning outcomes cycle I for Activity learners show the average value. 68,53 and learning completeness 39,6%. while the second cycle for Student Activity showed an average score of 82.93 and 96% learning completeness. learning outcomes of learners increased because with the use of animated video media and group worksheets to be done in groups in the learning in accordance with basic teaching materials and competence. Student activity increases due to heterogeneous groupings, group discussions and directed percentages, inferences and evaluations from educators.

Keywords: Learning media Animation video, Learning outcomes.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Amiin.

Penelitian ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Konsep Artitmatika Sosial Melalui Media Pembelajaran Video Animasi pada Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros”**. Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan matematika pada Program studi pendidikan matematika FKIP Univrsitas Muslim Maros.

Proses penyelesaian skripsi ini sungguh merupakan suatu perjuangan panjang bagi penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penelitian, hingga penulisan skripsi, penulis menemui banyak hambatan. Namun berkat bantuan, motivasi, do'a, dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Ayahanda Mado Ali dan Ibunda Aminah H.A, saudaraku tercinta Nasrullah, adik sepupuku yang kusayang Rasmi, Naila, dan salwa serta sanak keluarga lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Ikram Idrus, M.S, ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., Ph.D., Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.
4. Drs. Burhanuddin M.Pd., pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keikhlasan beliau memberi semangat kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini sebaik-baiknya.
5. Rahmawati, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II yang senantiasa memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta berdiskusi ketika ide awal penelitian ini penulis ajukan hingga revisi-revisi penelitian

ini sehingga menambah wawasan penulis. Dari keikhlasan beliau penulis senantiasa bersemangat mengerjakan skripsi ini meskipun teras cukup berat.

6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros, yang tidak dapat saya sebut namanya satu-persatu yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Staff pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros, yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Maros, terkhusus kepada ibu sanawiyah yang memberi fasilitas ruang selama pengambilan data penelitian dilakukan.
9. Rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan terkhusus saudariku Ita Purnamasari atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani perkuliahan.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mi andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muslim Maros. sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu-persatu, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Harapan penulis, semoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penulisan tulisan ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros.

Maros, 14 Juli 2018

NURHALIZAH

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Deskripsi Teori	6
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Rencana Tindakan	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi pelaksanaan	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
--------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisaran Skor Lembar Observasi Peserta Didik Kelas VII-2 SMPN 1 Maros	42
Tabel 3.2. Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik	43
Tabel 4.1. Deskripsi Nilai Statistik Kemampuan Awal Peserta Didik	46
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Pra Siklus	47
Tabel 4.3. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Tes Evaluasi Siklus I	49
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I	50
Tabel 4.5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros pada Siklus I	51
Tabel 4.6. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Tes Evaluasi Siklus II	55
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II	56
Tabel 4.8. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros pada Siklus II	57
Tabel 4.9. Rata-rata Aktivitas Peserta Didik dalam Dua Siklus	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 3.1. Contoh Penyajian Video Aritmetika Sosial	28
Gambar 3.2. Contoh Penyajian Video Aritmetika Sosial	33
Gambar 3.3. Rencana Tindakan dalam 2 Siklus	38
Gambar 4.1. Diagram Persentase Skor Pra Siklus	47
Gambar 4.2. Diagram Persentase Skor Siklus 1	50
Gambar 4.3. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus 1	52
Gambar 4.4. Diagram Persentase Skor Siklus 2	56
Gambar 4.5. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus 2	57

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Rekapitulasi data hasil penelitian**
- 2. Hasil Analisis Data menggunakan SPSS**
- 3. Daftar Nama Validator dan Subjek Penelitian**
- 4. Daftar hadir Siklus 1**
- 5. Daftar hadir Siklus 2**
- 6. Kisi-Kisi Instrument Penelitian**
- 7. Instrument Penelitian**
- 8. Jawaban Instrument**
- 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 10. Lembar Kegiatan Peserta Didik**
- 11. Hasil Validasi Instrument Penelitian dan Perangkat Pembelajaran**
- 12. Hasil Analisis Validasi Instrumen Penelitian dan Perangkat Pembelajaran**
- 13. Persuratan**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah memberi kemampuan pada manusia untuk hidup di masyarakat. Kemampuan ini berupa pengetahuan dan keterampilan, serta perilaku yang dapat diterima masyarakat. Kemampuan seseorang akan dapat berkembang secara optimal apabila memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Untuk itu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, harus memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi peserta didik.

Pendidikan seperti apakah yang diminati manusia masih menjadi pertanyaan yang harus di jawab. Hal tersebut masih menjadi masalah yang sampai saat ini belum bisa ditemukan sebuah jawaban yang memuaskan. Kualitas pendidikan yang dijalani dan dimiliki akan mempengaruhi kualitas sumberdaya individu tersebut sehingga peningkatan kualitas pendidikan harus dilaksanakan secara terus – menerus dan berkesinambungan. Faktor yang menentukan kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran yang di dukung dengan media pembelajaran yang sesuai dan karakter peserta didik yang meliputi ibakat, minat, dan kemampuannya. Selain itu, kualitas pembelajaran juga dilihat pada interaksi peserta didik dengan sumber belajar yang

mempengaruhinya untuk mau belajar termasuk peran pendidik dalam membawakan bahan ajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Interaksi yang berkualitas adalah yang menyenangkan dan menantang. Menyenangkan berarti peserta didik belajar dengan rasa senang, sedangkan menantang berarti ada pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai untuk mencapai kompetensi.

Sebagian besar peserta didik menerima materi pelajaran dengan cukup baik tetapi pemahaman tentang konsep materi yang telah diberikan masih kurang. Hal ini bisa di lihat dari proses evaluasi awal secara tulisan. Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menentukan konsep dasar tentang materi yang telah diberikan oleh pendidik. Diperlukan perhatian khusus dari pendidik dalam memancing pengetahuan dasar peserta didik agar bisa mengingat kembali materi yang telah dibahas. Selama proses belajar mengajar pun masih terlihat beberapa peserta didik yang kurang antusias, masih rendahnya perhatian peserta didik terhadap materi ajar yang disampaikan selama proses pembelajaran juga kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini dilihat dari sikap peserta didik yang cenderung malu dan kurang semangat untuk mengungkapkan pendapatnya jika diadakan tanya jawab. Mereka memilih diam tidak bertanya meskipun sebenarnya mereka belum paham dengan benar tentang materi yang sedang dibahas.

Sebagian peserta didik juga masih malu untuk maju kedepan jika diminta pendidik secara sukarela untuk menuliskan kembali apa yang mereka terima setelah mendengarkan penjelasan pendidik. Dibutuhkan waktu yang cukup lama

untuk membujuk peserta didik agar mau mempresentasikan hasil pekerjaannya. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti, masih ada 16 dari 32 peserta didik di kelas VII – 2 SMP Negeri 1 maros yang belum memenuhi standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran matematika, yaitu 75. Dari hasil evaluasi awal (untuk materi aritmatika sosial), nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 49,00 sedangkan nilai tertinggi 90,50. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa hasil belajar peserta didik tidak merata dan terjadi ketimpangan, sedangkan untuk tugas-tugas rumah yang diberikan oleh pendidik, sebagian peserta didik masih mengerjakan di kelas sebelum pelajaran matematika dimulai. Sebagian peserta didik masih mengandalkan kemampuan peserta didik lain yang kemampuannya di atas rata-rata dalam mengerjakan ulangan atau latihan soal. Berdasarkan hasil survei di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana pendidik dapat menciptakan suatu proses pengajaran yang hidup dan mampu menanamkan konsep materi dengan baik bagi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran.

Menyadari kenyataan seperti ini peneliti berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik. Perbedaan – perbedaan itu peneliti rencanakan akan diatasi melalui media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Adapun model pembelajaran yang diterapkan adalah pendekatan pembelajaran saintifik model PBL (*Problem based learning*) yang telah diterapkan sekolah bersangkutan melalui media pembelajaran video animasi sesuai dengan judul penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial pada peserta didik Kelas VII – 2 SMP Negeri 1 Maros?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial pada peserta didik Kelas VII – 2 SMP Negeri 1 Maros.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi dalam upaya penggunaan media pembelajaran video animasi konsep aritmatika sosial pada peserta didik Kelas VII – 2 SMP Negeri 1 Maros.
- b. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan untuk pihak-pihak yang terkait dalam pengambilan kebijakan dan menentukan langkah-langkah selanjutnya.
- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis, khususnya dalam membuat proposal sekaligus skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muslim Maros (UMMA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat memberikan motivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

b. Bagi pendidik

Sebagai masukan bagi pendidik untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pendukung pembelajaran yang sesuai dan efektif.

c. Bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga terhadap upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap peserta didik yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Moedjiono(2002: 157) mengemukakan bahwa Belajar adalah suatu proses interaksi antara seseorang dengan orang lain, khususnya antara peserta didik dan pendidik yang menyebabkan perubahan orang lain yang menyebabkan perubahan keingintahuan terhadap suatu dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Sedangkan menurut Sardiman (2006: 12) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tingkah laku yang hanya mengingat akan tetapi memiliki pengertian yang lebih luas yaitu perubahan kelakuan, aktifitas belajar adalah seluruh aktivitas peserta didik dalam proses belajar. Mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.

b. Ciri-ciri Belajar

Darsono Max (2000: 30) dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran mengemukakan bahwa Ciri-ciri belajar adalah

Sifat/keadaan yang khas dimiliki oleh pembuat belajar. Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan.
- 2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan pada orang lain.
- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan
- 4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.

6

Menurut pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktif yang disengaja sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih sempurna.

c. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Menurut Hamalik (2001:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.

Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting. Karena pentingnya, matematika diajarkan mulai dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi. Sampai saat ini matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu masuk dalam daftar mata pelajaran yang diujikan secara nasional, mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA. Bagi peserta didik selain untuk menunjang dan mengembangkan ilmu-ilmu lainnya, matematika juga diperlukan untuk bekal terjun dan bersosialisasi dalam kehidupan

bermasyarakat. Matematika (dari bahasa Yunani '*mathema*) sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan, begitu kompleks sehingga sampai saat ini belum definisi yang baku tentang pengertian matematika itu sendiri. Meskipun terdapat perbedaan para matematikawan dalam memberikan batasan atau definisi tentang matematika, namun tetap mempunyai ciri-ciri yang sama.

Menurut Reytet al. (Syarifuddin, 2009: 2) bahwa matematika adalah:

(1) studi pola dan hubungan (*study of patterns and relationships*) dengan demikian masing-masing topik itu akan saling berjalanan satu dengan yang lain yang membentuknya; (2) cara berpikir (*way of thinking*) yaitu memberikan strategi untuk mengatur, menganalisis dan mensintesa data atau semua yang ditemui dalam masalah sehari-hari; (3) suatu seni (*an art*) yaitu ditandai dengan adanya urutan dan konsistensi internal; dan (4) sebagai bahasa (*a language*) dipergunakan secara hati-hati dan didefinisikan dalam term dan simbol yang akan meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi akan sains, keadaan kehidupan riil, dan matematika itu sendiri; serta (5) sebagai alat (*a tool*) yang dipergunakan oleh setiap individu dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Karakteristik matematika yang khas adalah adanya simbol-simbol yang sangat diperlukan untuk membantu memanipulasi aturan-aturan dengan operasi yang dite-tapkan. Simbol menjamin adanya komunikasi dan mampu memberikan keterangan untuk membentuk konsep baru. Konsep baru terbentuk karena adanya pemahaman konsep sebelumnya sehingga matematika itu konsep-konsepnya tersusun secara hirarki. Jadi menurut Hudoyo (1979: 54) bahwa "matematika berkenaan dengan konsep-konsep

abstrak yang tersusun secara hirarki dan penalarannya deduktif”. Hal semakna juga dikemukakan Russeffendi (2006: 25) bahwa “Belajar matematika bagi seorang anak merupakan proses yang kontinue sehingga diperlukan pengetahuan dan pengertian dasar matematika yang baik pada permulaan belajar untuk belajar”.

Berdasarkan beberapa pandangan tentang matematika di atas, maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan konsep-konsep abstrak tentang bilangan, bentuk, dan ukuran yang tersusun secara hirarki dan penalarannya deduktif serta dimaksudkan untuk memecahkan masalah kuantitas.

b. Tujuan Belajar Matematika

Russeffendi (2006: 27) mengemukakan bahwa tujuan belajar matematika adalah Mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam berbagai ilmu pengetahuan.

c. Manfaat belajar matematika

Russeffendi (2006: 30) mengemukakan bahwa manfaat belajar matematika adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat matematika adalah membentuk peserta didik agar sanggup mengikuti dan menghadapi perkembangan IPTEK yang terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia mereka.
- 2) Pembelajaran matematika yang terjadi di sekolah dapat membentuk peserta didik berinteraksi dalam kehidupannya dan menjadi pribadi yang bertindak sesuai dengan kebenaran ilmu yang dimiliki.

3. Materi Pelajaran Konsep Aritmatika Sosial

Menurut buku matematika siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 revisi 2017 yang telah digunakan di sekolah sasaran peneliti yaitu SMP Negeri 1 Maros sebagaimana dijelaskan materi – materinya mengenai Aritmetika sosial sebagai berikut:

1) Pengertian Aritmetika sosial

Dalam aritmetika sosial ini akan dibahas tentang kegiatan yang terkait dengan dunia perekonomian, antara lain: penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, bunga, pajak, bruto, neto, tara. Di dalam materi ini kalian akan diajak untuk menemukan dan memahami rumus terkait kegiatan aritmetika sosial. Diharapkan rumus tersebut, tidak hanya sekadar dihafal, namun juga benar-benar dipahami. Untuk lebih mudah memahami rumus-rumus yang nanti akan kalian temui, sebaiknya kalian membuka kembali pemahaman kalian tentang aljabar yang sudah disajikan pada materi sebelumnya. Setelah mempelajari materi ini diharapkan kalian memahami tentang aktivitas di sekitar kita yang terkait dengan aritmetika sosial.

b. Pengertian keuntungan dan kerugian

Dalam kehidupan sehari-hari kalian tentu tidak lepas dari kegiatan jual beli. Baik sebagai penjual maupun pembeli. Sebagai seorang penjual tentu menginginkan untung sebanyak-banyaknya. Sedangkan sebagai seorang pembeli, tentu kita ingin membeli dengan harga semurah-murahnya. Dalam materi keuntungan dan kerugian ini lebih dipandang dari sudut pandang penjual, bukan pembeli. Sehingga kata untung yang dimaksud adalah keuntungan bagi penjual. Begitupun kata rugi adalah kerugian bagi penjual. Kapanakah seorang penjual dikatakan mengalami keuntungan? Kapanakah seorang penjual dikatakan mengalami kerugian.

1) . Persentase Keuntungan

Persentase keuntungan digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal : PU = Persentase keuntungan

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase keuntungan dapat ditentukan dengan rumus:

$$PU = \frac{HJ - HB}{HB} 100\%$$

2). Persentase Kerugian (PR)

Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugiandari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal : PR = Persentase kerugian

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase kerugian dapat ditentukan dengan rumus:

$$PR = \frac{HB - HJ}{HB} 100\%$$

3).Angsuran

Rumus besar Angsuran adalah:

$$\frac{\text{modal} + \text{bunga}}{\text{tahun}}$$

4).Bunga

Jika pinjaman tersebut dihitung persentase bunga (b) terhadap besarnya modal (M), maka besarnya bunga pertahun diperoleh :

$$B = b \times M$$

Lebih umum lagi, jika besarnya bunga ingin dihitung dalam satuan bulan, maka besarnya bunga (B) tiap bulan dengan persentase bunga (b) dalam tahun adalah.

5). Modal

Jika seseorang meminjam uang di bank sebesar M dengan perjanjian bahwa setelah satu tahun dari waktu peminjaman, harus mengembalikan pinjaman tersebut sebesar $(M + B)$, maka orang tersebut telah memberikan jasa terhadap bank sebesar B persatu tahun atau per tahun. Jasa sebesar B disebut dengan bunga, sedangkan M merupakan besarnya pinjaman yang disebut dengan modal.

6). Diskon (potongan)

Saat kita pergi ke toko, minimarket, supermarket, atau tempat-tempat jualanlainnya kadang kita menjumpai tulisan Diskon 10%, diskon 20%, diskon 50%.Secara umum, diskon merupakan potongan harga yang diberikan oleh penjualterhadap suatu barang. Misal suatu barang bertuliskan harga Rp200.000,00dengan diskon 15%. Ini berarti barang tersebut mendapatkan potongan sebesar $15\% \times 200.000 = 30.000$. Sehingga harga barang tersebut setelah dipotongadalah $200.000 - 30.000 = 170.000$.

7). Pajak

Jika diskon adalah potongan atau pengurangan nilai terhadap nilai atau hargaawal, maka sebaliknya pajak adalah besaran nilai suatu barang atau jasa yangwajib dibayarkan oleh masyarakat kepada Pemerintah. Pada materi ini yangperlu dipahami adalah bagaimana cara menghitung besaran pajak secarasederhana. Besarnya pajak diatur oleh peraturan perundang-undangan sesuai dengan jenis pajak.Dalam transaksi jual beli terdapat jenis pajak yang harusdibayar oleh pembeli, yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN)Istilah Neto diartikan sebagai berat dari suatu benda tanpa pembungkus bendatersebut.

8). Neto

Neto juga dikenal dengan istilah berat bersih.Misal dalam bungkus suatu *snack* tertuliskan neto 300 gram.Ini bermakna bahwa berat *snack*tersebut tanpa plastik pembungkusnya adalah 300 gram.

9). bruto

Istilah Bruto diartikan sebagai berat dari suatu benda bersama pembungkusnya.Bruto juga dikenal dengan istilah berat kotor.Misal, dalam suatu kemasansnack tertulis bruto adalah 350 gram.Ini berarti bahwa berat snack denganpembungkusnya adalah 350 gram.

10). Tara

Istilah Tara diartikan sebagai selisih antara bruto dengan neto. Misal diketahuipada bungkus snack tertulis bruto tertulis 350 gram, sedangkan netonyaadalah 300 gram. Ini berarti bahwa taranya adalah 50 gram.Atau secarasederhana berat pembungkus dari snack tersebut tanpa isinya.

4. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Marshall McLuhan (Azhar arsyad, 2013 : 113) mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya memengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengannya.Media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan (the carries of message) dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (the receiver of the message).Media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana (arti sempit).Media pembelajaran tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga bentuk sederhana , seperti slide , foto , diagram buatan guru, objek nyata , dan kunjungan keluar kelas (arti luas).

Menurut Wijaya dan Rusyan (1994 : 137) media berperan sebagai perangsang belajardan dapat menumbuhkan motivasi serta minat belajar sehingga peserta didik tidak menjadi bosan dalammeraih tujuan-tujuan pendidikan.

b. Jenis jenis media pembelajaran

Media pembelajaran menurut marshall mc. luhan (Azhar arsyad, 2013:120) meliputi berbagai jenis , antara lain :

- 1) Media grafis atau media dimensidua , seperti gambar , foto , grafik atau diagram ;
- 2) Media model solid atau media dimensi tiga , seperti model – model benda ruang dimensi tiga , diorama , dan sebagainya ;
- 3) Media proyeksi seperti film strip , OHP ;
- 4) Media informasi , komputer , internet ;
- 5) Lingkungan.

c. Ciri – ciri media pembelajaran

Gerlach dan Ely dalam (Azhar arsyad,2013 : 15) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa – apa saja yang dapat diakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

1) Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.Suatuperistiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali

dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dapat dengan mudah diproduksi kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

Ciri ini amat penting bagi pendidik karena kejadian – kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali (dalam satu dekade atau satu abad) dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran. Prosedur laboratorium yang rumit misalnya, dapat direkam dan diatur untuk kemudian diproduksi berapa kali pun pada saat diperlukan. Demikian pula kegiatan peserta didik dapat direkam untuk kemudian dianalisis dan di kritik oleh peserta didik sederajat baik secara perorangan maupun secara kelompok.

2) Ciri manipulatif (*Manipulatif property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari – hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar (*time – lapse recording*). Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu – kupu dapat di percepat, suatu kejadian dapat

pula di perlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media video. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera. Pada rekaman gambar hidup (video, motion film) kejadian dapat diputar mundur. Pendidik hanya menampilkan bagian – bagian penting / utama dari ceramah, pidato, atau urusan suatu kejadian dengan memotong bagian – bagian yang diperlukan. Kemampuan media dari cara manipulatif memerlukan perhatian yang sungguh – sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian – bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka (peserta didik) ke arah yang tidak diinginkan.

3) Ciri Distributif (*distributive property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasi melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah – sekolah didalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebarkan keseluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat diproduksi seberapa kalipun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat dan digunakan secara berulang – ulang disuatu tempat. Konsisten informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

d. Manfaat media pembelajaran

Manfaat dari media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton(1985:3-4 (Azhar arsyad, 2013:25))menurut antara lain :

- 1) Daerah belajar meningkat, artinya ranah pembelajaran yang di lingkupi oleh peserta didik baik suasana maupun ruang fisik kelas lebih meluas sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh bila berada di dalam kelas sekalipun ruang kelas tersebut terkategori tidak memadai.
- 2) Peserta didik berkembang menurut minat dan kecepatannya, artinya peserta didik akan mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan minat dan kecepatannya dalam proses penyerapan materi yang di ajarkan karena kondisi lingkungan ajar yang memberi penguatan yang berpengaruh terhadap minat dan berimbas pada hasil belajar peserta didik ;
- 3) Interaksi langsung dengan lingkungan, artinya media pembelajaran ini lebih menekankan peserta didik untuk lebih mengaktualisasikan diri dengan melakukan interaksi secara langsung dengan lingkungan belajar ;

- 4) Memberikan perangsang dan mempersamakan pengalaman, artinya media pembelajaran ini memberi rangsangan pada minat belajar peserta didik untuk mau melakukan proses belajar sehingga dapat melakukan persamaan pengalaman dengan peserta didik lainnya;
- 5) Menimbulkan persepsi atas sebuah konsep sama, media pembelajaran ini akan memberi pengertian pada peserta didik bahwa apa yang dilihat memang sama namun pandangan tiap individu terhadap objek akan berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan otak tiap individu .

e. Hakikat Media video animasi

1) Pengertian media video animasi

Media video animasi adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi ketiga jenis media auditif (mendengar), visual (melihat), dan motion (seni). Media video animasi merupakan sebuah alat bantu audiovisual animasi yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide, (Azhar arsyad.2013.5).

2) Manfaat media video animasi

Media video animasi dapat membantu dalam pembelajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Beberapa manfaat media video animasi menurut Dale ((1969:180) Azhar arsyad, 2013; 27) bahwa media video animasi dapat memberikan manfaat asalkan pendidik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pendidik – peserta

didik tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Pendidik harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan media apa saja agar bermanfaat berikut ini dapat terealisasi:

- a) Membantu memberikan konsep pertama atau kesan pertama yang benar;
- b) Mendorong minat dan membuahkan perubahan yang signifikan tingkah laku peserta didik;
- c) Meningkatkan pengertian yang lebih baik dan simpati dalam kelas;
- d) Melengkapi sumber belajar yang lain;
- e) Membawa kesegaran dan menambah variasi metode mengajar;
- f) Menghemat waktu;
- g) Meningkatkan keingintahuan intelektual;
- h) Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu;
- i) Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama;
- j) Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.

3) Jenis – jenis media video animasi

Sudjana dan Rivai ((1991) Azhar arsyad 2013 :123) mengemukakan bahwa Media video animasi adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah video animasi 2 dimensi, video animasi 3 dimensi, gambar bergerak dan lainnya.

a) Film

Azhar arsyad (2013: 37) mengemukakan bahwa Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep - konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Azhar arsyad (2013: 38) mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Dapat menarik minat peserta didik;
- b) Benar dan autentik;
- c) *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan;
- d) Sesuai dengan tingkatan kematangan audien;
- e) Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar;
- f) Kesatuan dan *sequence*-nya cukup teratur;
- g) Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.

b) Video

Azhar Arsyad (2013 : 39) mengemukakan bahwa Video animasi sebagai salah satu media audio visual yang menampilkan gambar seni yang gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian / peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video animasi, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

4) Karakteristik Media video animasi

Teknologi video animasi adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visualisasi gambar. Pengajaran melalui video animasi jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, speaker dan proyektor visual yang lebar. Menurut Arsyad azhar (2013:33) Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media video animasi adalah sebagai berikut:

- a) Mereka biasanya bersifat linier;
- b) Mereka biasanya menyajikan visualisasi gambar yang dinamis;
- c) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya;
- d) Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak;

- e) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif;
 - f) Umumnya mereka berorientasi kepada pendidik dengan tingkat pelibatan interaktif peserta didik yang rendah.
- 5) Kelebihan dan kekurangan video animasi

a) Kelebihan video

Menurut azhar arsyad (2013 : 35) kelebihan video animasi sebagai media audio visual bergerak adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- 2) Dengan alat perekam video sejumlah besar penyimak dapat memperoleh informasi secara lebih jelas dan terarah.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam waktu mengajar pendidik dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- 6) Pendidik bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, artinya kontrol sepenuhnya ditangan pendidik.
- 7) Ruang tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya.

b) Kekurangan video animasi

Menurut azhar arsyad (2013 : 36) kekurangan video animasi sebagai media audio visual bergerak adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatian peserta didik sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- 2) Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- 4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

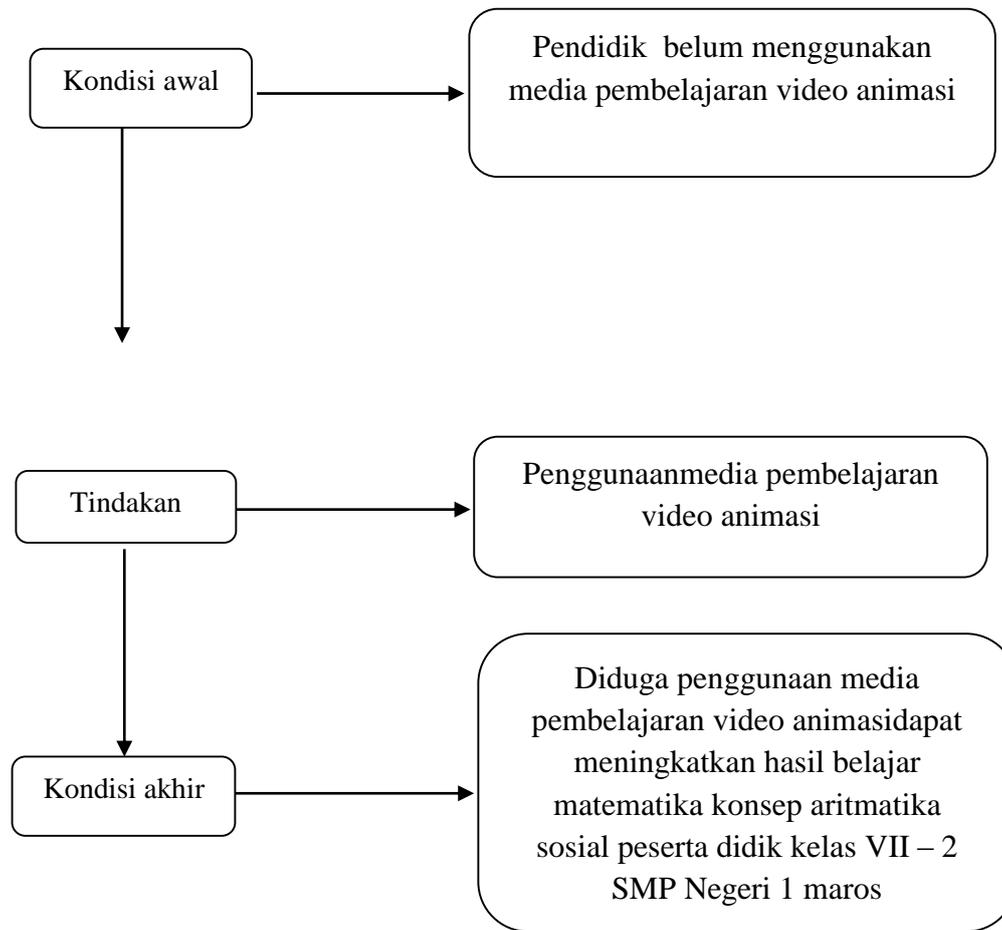
B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran yang efektif dapat membangun semangat belajar peserta didik. Agar kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung secara efektif, maka pendidik harus merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut secara efektif. Untuk itu, maka dalam kegiatan pembelajaran, pendidik perlu mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mempengaruhi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan model serta media pembelajaran pendukung agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Oleh karena itu, maka pendidik harus mengerti dan memahami tentang ketepatan pemilihan model serta media pendukung, kesesuaian antara materi dengan model serta media pendukung

yang dipilih untuk setiap materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat menyelaraskan antara kebutuhan belajar peserta didik dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Dengan pemilihan media pendukung yang tepat, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik yang secara otomatis mempengaruhi tingkat penguasaan peserta didik terhadap setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dengan demikian, penggunaan media pendukung pembelajaran yang tepat akan memicu bangkitnya minat belajar peserta didik yang berimbas pada hasil belajarnya. Secara ringkas kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada skema kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Diduga hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial peserta didik kelas VII – 2 SMP Negeri 1 maros dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran video animasi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*) dengan alur kerja berupa refleksi berulang. Terdiri atas beberapa tahapan yakni perencanaantindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama selama tiga kali pertemuan dan siklus kedua selamatiga kali pertemuan.

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian yang digunakan dalam dua siklus dengan perincian sebagai berikut:

a. Siklus I

Siklus ini dilaksanakan selama 8 jam pelajaran (3x pertemuan), dalam 4 tahap dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

- a) Menganalisa silabus matematika kelas VIISMP Negeri 1 Maros.
- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
- c) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran video animasi.
- d) Menentukan pokok pembahasan.
- e) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam PBM.

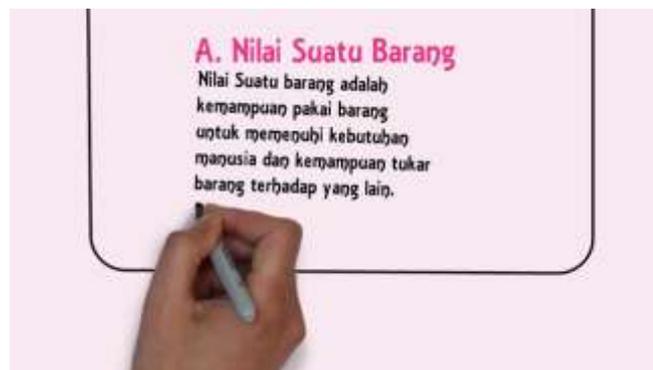
f) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang terdapat dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan (15 menit)

- (1) Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Melalui tanya jawab, peserta didik diingatkan kembali tentang contoh-contoh kegiatan dalam aritmatika sosial di kelas yang biasa diimplementasikan dalam kehidupan sehari.
- (3) Peserta didik mengamati contoh penyajian video berupa pembahasan mengenai aritmatika sosial seperti:



Gambar 3.1 Contoh penyajian video aritmatika sosial

- (4) Pendidik memutarakan tayangan video berupa contoh kejadian sehari-hari mengenai aritmatika sosial kemudian disela-sela pemutaran video pendidik bertanya, "coba kalian menyebutkan

nama istilah yang biasa disebutkan dalam konsep aritmatika sosial setelah kalian melihat penayangan video sebelumnya?"

- (5) Peserta didik diberi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait dengan aritmatika sosial. "coba berikan contoh kegiatan mengenai istilah harga & rugi, kemudian jelaskan perbedaannya serta kaitannya masing-masing"
- (6) Pendidik menegaskan tujuan yang akan dipelajari pada pelajaran yang akan dilakukan.
- (7) Pendidik menyampaikan cakupan materi melalui pemutaran video dengan melanjutkan pemutaran yang terjeda sebelumnya.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

1) Mengamati

Peserta didik mengamati contoh kegiatan pada pemutaran video yang ditampilkan oleh pendidik.

2) Menanya

(a) Pendidik memberikan pertanyaan pancingan, "setelah mengamati pemutaran video tersebut, bagaimana langkah-langkah menghitung keuntungan dan kerugian serta persentasinya masing-masing?"

(b) peserta didik merumuskan pertanyaan terkait dengan permasalahan yang diajukan guru, cara apa saja yang bisa digunakan untuk memperoleh keuntungan dan kerugian?", setelah data diperoleh bagaimana cara selanjutnya untuk

mencari persentase keuntungan dan kerugian tersebut agar bisa diketahui besar keuntungan dan kerugiannya?”.

3) Mencoba/Mengumpulkan data atau informasi

- a) Untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dengan membaca buku atau sumber pembelajaran yang ada materi aritmatika sosial kemudian di buat dalam bentuk rekaman video.
- b) Peserta didik secara berkelompok saling bertukar pendapat tentang alternatif penyelesaian permasalahan yang ada.

4) Mengasosiasi/Menganalisa data atau informasi

- a) Peserta didik menyimpulkan langkah-langkah menghitung besar keuntungan dan kerugian.
- b) Peserta didik menuliskan hasil penyelesaian permasalahan.
- c) Untuk mengetahui pemahaman materi yang dipelajari, peserta didik mengerjakan latihan soal pada buku teks.

5) Mengkomunikasikan

- (a) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi/pekerjaannya melalui pemutaran video kemudian di tampilkan di depan kelas.
- (b) Peserta didik yang lain memberikan tanggapan atas presentasi yang disajikan, meliputi: bertanya, mengkonfirmasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.
- (c) Pendidik memberi umpan balik atau konfirmasi
- c) Penutup (15 menit)

- 1) Peserta didik bersama-sama dengan Pendidik membuat kesimpulan mengenai langkah-langkah menghitung keuntungan dan kerugian.
- 2) Setiap kelompok diberikan perolehan penghargaan berkaitan dengan aktivitas kelompok.
- 3) Untuk mengetahui pemahaman peserta didik secara individu Pendidik memberikan tugas mandiri (PR) yang berkaitan dengan materi yang baru dipelajari.

3. Observasi/Evaluasi

Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang kegiatan peserta didik yang meliputi: sikap peserta didik yang memperhatikan penjelasan pendidik, bertanya tentang konsep yang belum dimengerti, membaca buku, menulis, menyampaikan ide atau pendapat, mempersilahkan peserta didik mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas secara kelompok serta memberi perhatian kepadapeserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam observasi dan evaluasi yang dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksi kegiatan selama tindakan. Pada tahap ini apakah media pembelajaran ini dapat digunakan sesuai dengan rencana dan mencari solusi pada setiap kekurangan yang terjadi pada siklus I . Hal-hal yang masih dipandang kurang akan diberikan tindakan pada siklus II.

b. Siklus II

Siklus ini dilaksanakan selama 8 jam pelajaran (3 x pertemuan), dalam 4 tahap dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

- a) Menganalisa silabus matematika kelas VIISMP Negeri 1 Maros.
- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
- c) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran video animasi
- d) Menentukan pokok pembahasan
- e) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam PBM
- f) Mengembangkan format observasi pembelajaran

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang terdapat dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pendahuluan (15 menit)
 - (1) Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - (2) Melalui tanya jawab, peserta didik diingatkan kembali tentang contoh-contoh kegiatan dalam aritmatika sosial di kelas yang biasa diimplementasikan dalam kehidupan sehari.
 - (3) Peserta didik mengamati contoh penayangan video berupa pembahasan mengenai aritmatika sosial seperti:



Gambar 3.2 Contoh penyajian video aritmatika sosial

- (4) Pendidik memutarakan tayangan video berupa contoh kejadian sehari – hari mengenai aritmatika sosial kemudian disela – sela pemutaran video pendidik bertanya, “coba kalian menyebutkan nama istilah yang biasa disebutkan dalam konsep aritmatika sosial setelah kalian melihat penayangan video sebelumnya?”
 - (5) Peserta didik diberi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait dengan aritmatika sosial. “coba berikan contoh kegiatan mengenai istilah bruto, neto, dan tara, kemudian buatlah jelaskan perbedaannya serta kaitannya masing – masing” .
 - (6) Pendidik menegaskan tujuan yang akan dipelajari pada pelajaran yang akan dilakukan.
 - (7) Pendidik menyampaikan cakupan materi melalui pemutaran video dengan melanjutkan pemutaran yang terjeda sebelumnya.
- b) Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mengamati contoh kegiatan pada pemutaran video yang di tampilkan oleh pendidik.
- 2) Pendidik memberikan pertanyaan pancingan, ”setelah mengamati pemutaran video tersebut, bagaimana langkah-langkah menghitung bruto, neto, dan tara?”
- 3) Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait dengan permasalahan yang diajukan guru, cara apa saja yang bisa digunakan untuk memperoleh bruto, neto, dan tara?”, setelah data diperoleh bagaimana cara selanjutnya untuk mencari kaitan antara bruto, neto, dan tara tersebut agar bisa diketahui besar bruto, neto, dan tara?”.
 - 4) Mencoba/Mengumpulkan data atau informasi
 - (a) Untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dengan membaca buku atau sumber pembelajaran yang ada materi aritmatika sosial kemudian di buat dalam bentuk rekaman video.
 - (b) Peserta didik secara berkelompok saling bertukar pendapat tentang alternatif penyelesaian permasalahan yang ada.
 - 5) Mengasosiasi/Menganalisa data atau informasi
 - (a) Peserta didik menyimpulkan langkah-langkah menghitung besar keuntungan dan kerugian.
 - (b) Peserta didik menuliskan hasil penyelesaian permasalahan.

(c) Untuk mengetahui pemahaman materi yang dipelajari, peserta didik mengerjakan latihan soal pada buku teks.

6) Mengkomunikasikan

(a) Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi/pekerjaannya melalui pemutaran video kemudian di tampilkan di depan kelas.

(b) Peserta didik yang lain memberikan tanggapan atas presentasi yang disajikan, meliputi: bertanya, mengkonfirmasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.

(c) Pendidik memberi umpan balik atau konfirmasi

c) Penutup (10 menit)

1) Peserta didik bersama-sama dengan Pendidik membuat kesimpulan mengenai langkah-langkah menghitung bruto, neto, dan tara.

2) Setiap kelompok diberikan perolehan penghargaan berkaitan dengan aktivitas kelompok.

3) Untuk mengetahui pemahaman peserta didik secara individu Pendidik memberikan tugas mandiri (PR) yang berkaitan dengan materi yang baru dipelajari.

d) Observasi/Evaluasi

Selama proses pembelajaran akan diadakan pengamatan tentang kegiatan peserta didik yang meliputi: penilaian afektif peserta didik dengan berpedoman pada rubrik penilaian afektif peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran video animasi, disamping itu akan diadakan evaluasi untuk 1 pertemuan pada ranah penilaian kognitif.

e) Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam observasi dan evaluasi akan dianalisis untuk dijadikan bahan pemikiran dalam merefleksikan kegiatan selama tindakan. Pada tahap ini apakah model pembelajaran ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencari solusi pada setiap kekurangan yang terjadi pada siklus II. Hal-hal yang masih dipandang kurang akan diberikan tindakan pada siklus selanjutnya (bila hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria ketuntasan maksimal yang telah ditentukan sebelumnya).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Maros selama 4 minggu, yaitu pada bulan April 2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros.

D. Variabel Penelitian

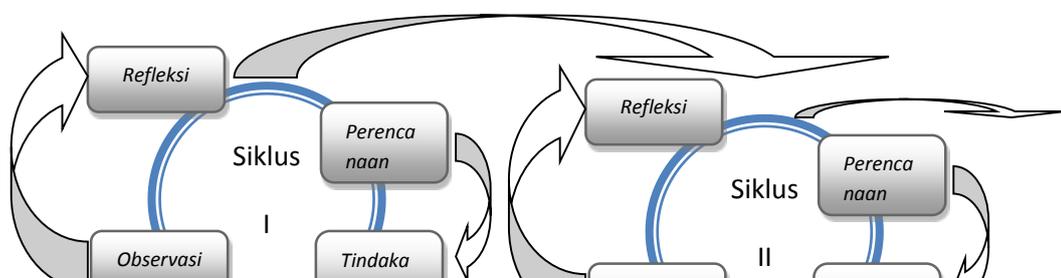
Variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah Penggunaan media pembelajaran video animasi.
2. Variabel terikat adalah hasil belajar matematika peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros.

E. Rencana Tindakan

Secara umum perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Maros akan diarahkan dengan menggunakan media pembelajaran video animasi. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan observasi ke sekolah SMP Negeri 1 Maros. Selanjutnya pendidik (dalam hal ini peneliti) menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Prosem, dan RPP. Penyusunan perangkat pembelajaran ini disamping memperhatikan muatan materi yang akan diajarkan juga mengacu pada hasil belajar. Hal ini karena pembelajaran berbasis media video animasi mengacu pada cara belajar yang disesuaikan hasil belajar peserta didik.

Langkah selanjutnya yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini pelaksanaannya sebanyak dua siklus. Siklus pertama berlangsung 2 kali pertemuan dan siklus kedua berlangsung 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai dengan hakekat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus kedua merupakan pengulangan dan perbaikan dari kegiatan pada siklus pertama. Secara lebih detail, prosedur kerja penelitian disajikan dalam diagram alur berikut:



Gambar 3.3. Rencana tindakan dalam dua siklus

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan termasuk data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Selama peserta didik melakukan aktibitasnya dalam Proses KBM, Teman sejawat peneliti bertindak sebagai observator dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi keaktifan peserta didik meliputi: Keaktifan peserta didik melakukan aktivitas rutin sehari-hari, memperhatikan tujuan pembelajaran, memperhatikan penjelasan materi, terlibat dalam membangkitkan pengetahuan tentang materi, terlibat dalam pembentukan kelompok, memanfaatkan sarana yang ada, Memahami lembar kerja, Menyiapkan laporan kelompok, Melaporkan hasil kerja kelompok kepada pendidik, Menyiapkan laporan secara keseluruhan, Melaksanakan kuis secara individual, menanggapi evaluasi, dan mengakhiri pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Dokumentasi yang diperlukan adalah data mengenai namapeserta didik dan nilai tes hasil belajar sebelum dilakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematikapeserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes ini digunakan untuk mendapatkan hasil data pembelajaran matematika peserta didik sesudah diberikan perlakuan pada pokok bahasan aritmatika sosial. Tes yang digunakan berupa tes objektif.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul pada penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Data mengenai hasil belajar matematika peserta didik dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif yang terdiri atas rataan (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang diperoleh peserta didik pada setiap akhir siklus, sedangkan untuk data yang diperoleh dari hasil observasi menggunakan analisis kualitatif digunakan data kategori.

1. Lembar observasi

Dari 12 poin yang dimuat dalam lembar observasi pengamatan aktivitas belajar yang didapat selama proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran video animasi. Lembar observasi digunakan untuk merefleksi siklus yang telah dilaksanakan dan diolah secara deskriptif dengan pedoman penskoran setiap indikator diberi skor 5 jika semua deskriptor muncul, Skor 4 jika tiga deskriptor muncul, Skor 3 jika dua deskriptor muncul, Skor 2 jika satu deskriptor muncul, dan skor 1 jika tidak ada deskriptor yang muncul. Hasil observasi selanjutnya dianalisis menggunakan:

- a. Kisaran nilai tiap kriteria pengamatan

$$= \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1)}{\text{skor tiap kriteria}}$$

(Sudjana, 2009: 78)

- b. Skor tertinggi

$$= \text{jumlah butir observasi} \times \text{skor tertinggi tiap item observasi}$$

(Sudjana 2009: 78)

- c. Rata – rata skor

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{banyak pertemuan}}$$

(Sudjana, 2009: 78)

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

. Hasil observasi akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki langkah- langkah yang dilakukan di siklus selanjutnya. Jumlah butir observasi peserta didik sebanyak 12 butir dengan skor tertinggi tiap butir adalah 5 maka total skor tertinggi adalah 60. Skor terendah tiap butir adalah 2 maka total skor terendah adalah 24. Kisaran nilai untuk setiap kriteria pengamatan adalah :

$$= \frac{(60 - 24) + 1}{5} = \frac{37}{5} = 7,4$$

Jadi, kisaran skor pengamatan ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.1. Kisaran Skor Lembar Observasi Peserta Didik Kelas VII-2 SMPN 1 Maros

No.	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1.	$24 \leq x < 31,4$	Kurang Aktif
2.	$31,4 \leq x < 38,8$	Cukup Aktif
3.	$46,2 \leq x < 60$	Aktif

Sumber :Sudjana. Nana. 1990

2. Tes

Tes hasil belajar peserta didik diperoleh dengan tes individu pada tes setiap siklus. Data tes dianalisis dengan menggunakan nilai rata- rata yang diperoleh semua peserta didik dan ketuntasan belajar secara klasikal

peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh semua peserta didik dan ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Tes hasil belajar diperoleh dari setiap siklus dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar dan presentase ketuntasan belajar klasikal.

a. Nilai rata-rata hasil belajar

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dihitung dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

(Arikunto , 2006:264)

Keterangan : \bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai peserta didik

N = banyak peserta didik

b. Presentase ketuntasan belajar klasikal

Berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Maros menyatakan ketuntasan belajar untuk (a) individu : jika peserta didik mendapat nilai ≥ 75 , (b) klasikal: jika 85% peserta didik mendapat nilai ≥ 75 maka presentase ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KB = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Purwanto, 2009:51)

Kriteria keberhasilan hasil belajar pada penelitian ini ditentukan dan cara sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kriteria hasil belajar peserta didik

No	Skor	Kategori
1	90-100	Sangat tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Sedang
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat rendah

Sumber :Sudjana. Nana, 1990.

Keseluruhan proses penghitungan hasil belajar di atas dimaksud untuk mempermudah pengolahan data yang diperoleh selama penelitian. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kejelasan akan peningkatan hasil belajar peserta didik selama siklus I dan siklus II dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan penelitian.

H. Indikator keberhasilan

Indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Apabila $\geq 85\%$ peserta didik menurut Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75,00.
2. Aktivitas rata-rata peserta didik secara individu mencapai kriteria baik, yaitu berada pada kisaran skor $31,4 \leq x < 38,8$ (Cukup Aktif)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros tahun ajaran 2017-2018 pada semester genap (II). Peserta didik di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros berjumlah 32 orang terdiri dari 17 orang perempuan dan 15 orang laki-laki dengan guru mata pelajaran matematika ibu Sanawiyah S.Pd. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui dua siklus.

Tes pra siklus dilaksanakan pada hari Jum'at 6 April 2018, Siklus pertama ini dilaksanakan pada hari senin 9 April 2018 sampai pada Jum'at 13 April 2018 dan siklus kedua dilaksanakan pada 16 April 2018 sampai pada 19 April 2018 dengan alokasi waktu untuk hari senin yaitu 3 jam pelajaran 3x45 menit sedangkan hari jumat 2 jam pelajaran 2x45 menit. Kompetensi yang diteliti adalah hasil belajar pada konsep aritmatika sosial.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas tentang data perubahan perilaku berupa aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar observasi yang dianalisis secara kualitatif sedangkan data hasil belajar peserta didik diperoleh baik dari siklus 1 dan siklus 2 yang dianalisis secara kuantitatif dan adapun data penelitian didapat dari tes awal. Pelaksanaan tes awal berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal tentang suatu topik dari setiap peserta didik.

1. Kemampuan awal peserta didik

Tes awal peserta didik dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Deskriptif kemampuan awal peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

T

abel 4.1Deskripsi Nilai Statistik Kemampuan Awal Peserta Didik

	N	Valid Missing	32 0
Mean			54.3125
Std. Error of Mean			4.15560
Median			55.0000
Mode			50.00
Std. Deviation			2.35076E1
Variance			552.609
Range			95.00
Minimum			.00
Maximum			95.00
Sum			1738.00

Sumber : Analisis SPSS, 16,00.

Nilai rata-rata (*mean*) peserta didik pada tahap awal sebelum digunakan media pembelajaran video animasi untuk materi aritmatika sosial pada tabel 4.1 adalah 54,3 dari nilai ideal 100. Perolehan nilai rata-rata yang kurang dari nilai KKM menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik tentang aritmatika sosial masih “Sangat rendah” apabila nilai peserta didik pada tes kemampuan awal dikelompokkan ke dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

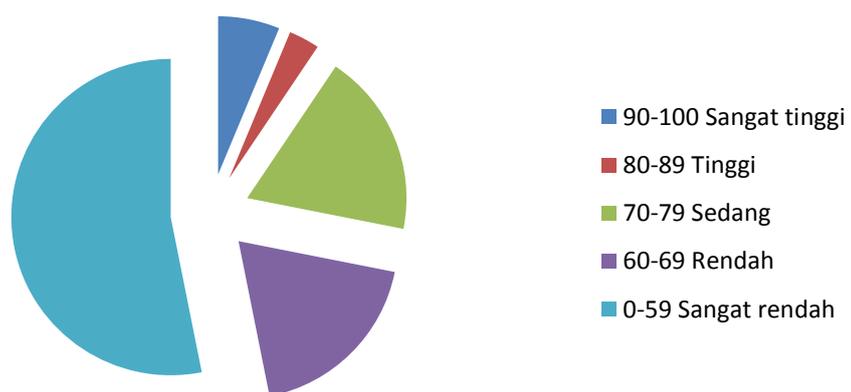
Maka diperoleh distribusi dan persentase skor yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase skor pra siklus

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat tinggi	2	6,2
2	80-89	Tinggi	1	3,3
3	70-79	Sedang	6	18,7
4	60-69	Rendah	6	18,7
5	0-59	Sangat rendah	17	53,1
Jumlah			32	100,00

Sumber : Sudjana. Nana. 1990

Untuk lebih jelasnya berikut ini dapat memperjelas perolehan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase skor sebelumnya.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Skor Pra Siklus

Kategori hasil belajar peserta didik materi aritmatika sosial dikelas VII-2 SMPNegeri 1 Maros pada tes kemampuan awal dengan menggunakan interval nilai pada tabel 4.2 nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik berada pada kategori sangat rendah berjumlah 17 orang (53,1%), kategori rendah berjumlah 6 orang (18,7%), kategori sedang yang berjumlah 6 orang (18,7%) kategori tinggi yang berjumlah 1 orang (3,3%). Sedangkan peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 2 orang (6,2%). dari data nilai tes yang diperoleh peserta didik pada tes kemampuan awal, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelasVII-2 SMP Negeri 1 maros berada kategori “sangat rendah” dan masih perlu ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran video animasi.

2. Siklus 1

a. Hasil analisis data kualitatif (aktivitas belajar)

Siklus 1 berlangsung sebanyak dua kali pertemuan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan satu kali pertemuan sebagai tes hasil belajar siklus 1, dengan penggunaan media pembelajaran video animasi. Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung diambil dengan menggunakan lembar observasi, sebagaimana disajikan dalam tabel analisis lembar observasi Siklus 1 pada lampiran.

Pada siklus 1, proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran video animasi, peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pelajaran ini dibuktikan dengan jarang nya

peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan prasyarat dari pendidik, utamanya pada tahap kegiatan inti peserta didik kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan serta mengemukakan alasan dari jawabannya tetapi pada aspek – aspek kegiatan lainnya peserta didik mulai bisa meimplementasikannya walaupun belum maksimal.

Disamping itu juga pada tahap akhir (penutup) dimana tidak terdapat kekurangan yang fatal di beberapa tahap .Kehadiran peserta didik pada siklus 1 sebesar 50%. Begitupun perhatian peserta didik pada saat pendidik menambahkan penjelasan yang rata-rata sebesar 4skor secara keseluruhan peserta didik yang memperhatikannya karena banyak peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat pemutaran Video Animasi pembelajaran konsep aritmatika sosial.

b. Hasil analisis data kuantitatif (hasil belajar)

Kemampuan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran video animasi. Deskripsi hasil belajar pada siklus 1 peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Tes Evaluasi Siklus 1

N	Valid Missing	32 0
Mean		68.5312
Std. Error of Mean		4.19797
Median		77.5000
Mode		80.00
Std. Deviation		2.37473E1
Variance		563.934
Range		100.00

Minimum	.00
Maximum	100.00
Sum	2193.00

Sumber : Analisis SPSS, 16,00.

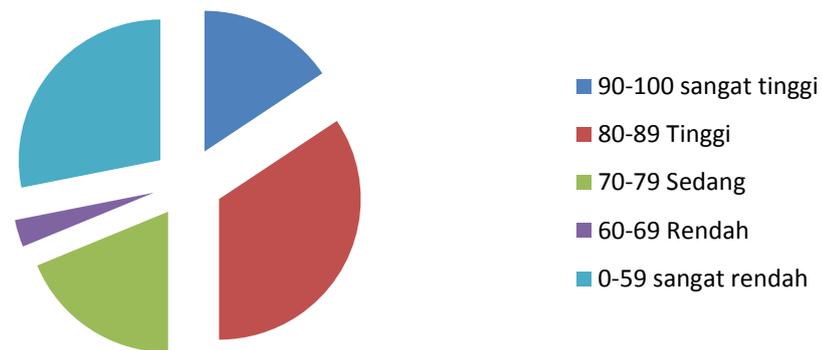
Nilai rata-rata peserta didik pada siklus 1 setelah penggunaan media pembelajaran video animasi pada tabel 4.3 diatas untuk materi aritmatika sosial adalah 68,53 dari nilai ideal 100. Perolehan nilai rata-rata yang kurang dari nilai KKM menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik tentang aritmatika sosial masih kurang karena pada siklus 1 peserta didik belum terbiasa dengan penggunaan video animasi. Apabila nilai peserta didik pada tes evaluasi dikelompokkan kedalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	sangat tinggi	5	15,6
2	80-89	Tinggi	11	34,5
3	70-79	Sedang	6	18,8
4	60-69	Rendah	1	3,1
5	0-59	sangat rendah	9	28
Jumlah				100,00

Sumber : Sudjana. Nana. 1990

Untuk lebih jelasnya berikut ini dapat memperjelas perolehan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase skor sebelumnya.



Gambar 4.2 Diagram Persentase Skor Siklus 1

Kategori hasil belajar peserta didik pada materi aritmatika sosial dikelas VII-2 SMP Negeri 1 maros pada siklus 1 dengan menggunakan interval nilai pada tabel 4.4 di atas. Nilai rata-rata peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah berjumlah 9 orang(28,0%), kategori rendah berjumlah 1 orang (3,1%), kategori sedang berjumlah 6 orang (18,8%), kategori tinggi berjumlah 11 orang (34,5%), sedangkan yang berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 5 orang (15,6%) dari data nilai hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros telah mengalami peningkatan karena sudah ada beberapa peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi tetapi

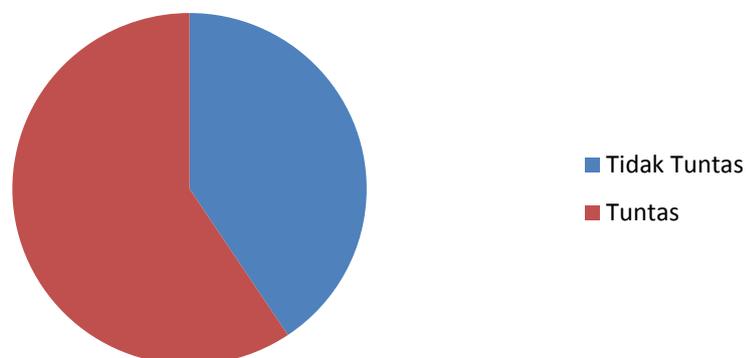
masih ada beberapa peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah, sehingga masih perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros Pada Siklus 1

Persentase	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 69%	0 - 74,99	Tidak Tuntas	13	39,6
70 - 100%	75 – 100	Tuntas	19	60,4
Jumlah			32	100,00

Sumber : Sudjana. Nana. 1990

Untuk lebih jelasnya berikut ini dapat memperjelas Ketuntasan Belajar Peserta Didik berupa perolehan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik berdasarkan tabel deskripsi ketuntasan belajar serta tabel distribusi frekuensi dan persentase skor sebelumnya.



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Siklus 1

c. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pada siklus 1 diawali dengan menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan digunakan berupa RPP, buku paket, Laptop. Proyektor, speaker dan perangkat lainnya. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik dalam 5 kelompok dimana dalam satu kelompok terdiri atas 4 orang peserta didik secara heterogen. Setelah itu pendidik memutar media pembelajaran video animasi mengenai materi aritmatika sosial yang akan dibahas, kemudian peserta didik mencatat ulang materi yang dianggap penting. Setelah itu, pendidik memberikan lembar kerja baik individu maupun kelompok secara bergantian kepada setiap individu dan kelompoknya untuk dikerjakan secara individu dan berkelompok namun beberapa peserta didik masih terlihat bingung. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran video animasi ini Baru pertama kali digunakan disekolah tersebut. Berdasarkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada siklus 1. Proses belajar mengajar berjalan cukup baik namun peneliti menemukan beberapa kesulitan dalam menghadapi peserta didik.

Pada saat pelajaran berlangsung peneliti (dalam hal ini) pendidik melakukan observasi dan masih banyak peserta didik yang ragu untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. Sehingga keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran masih kurang. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan yaitu diadakan pertemuan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Hasil analisis data kualitatif (aktivitas belajar)

Siklus II berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan proses belajar mengajar dan 1 kali pertemuan sebagai tes hasil belajar siklus II. Seperti halnya pada siklus I dengan penggunaan media pembelajaran video animasi. data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung diambil dengan menggunakan lembar observasi, sebagaimana disajikan dalam tabel sebagaimana terlampir.

Berdasarkan tabel akumulasi dan rata-rata aktivitas peserta didik dapat dilihat pada analisis lembar observasi siklus 2 pada lampiran, proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran video animasi, peserta didik sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan semangat peserta didik sudah membaik dalam mengikuti pelajaran ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan prasyarat dari pendidik, utamanya pada tahap kegiatan inti sebagian besar peserta didik sudah aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan serta mengemukakan alasan dari jawabannya juga pada aspek-aspek kegiatan lainnya peserta didik mulai bisa meimplementasikannya walaupun belum maksimal secara keseluruhan.

Disamping itu juga pada tahap akhir (penutup) dimana tidak terdapat kekurangan yang fatal di beberapa tahap. Kehadiran secara frekuensi peserta didik pada siklus 2 sebesar 61%. Begitupun perhatian peserta didik pada saat pendidik menambahkan penjelasan yang rata-rata skor 4 secara

keseluruhan peserta didik yang memperhatikannya karena berkurangnya peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat pemutaran Video Animasi pembelajaran konsep aritmatika sosial.

Sejauh peneliti mengamati kegiatan-kegiatan peserta didik di dalam kelas selama siklus kedua ini peneliti sudah bisa melihat perubahan perilaku peserta didik setelah diberi bimbingan dan penegasan-penegasan tertentu di beberapa deskriptor lembar observasi yang diimplementasikan dalam KBM menjadi lebih baik dari sebelumnya.

d. Hasil analisis data kuantitatif (hasil belajar)

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari tes evaluasi yang diberikan pada akhir siklus II. Tes hasil belajar tersebut berupa soal esai yang terdiri atas 5 nomor soal Tes hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran video animasi. Deskripsi hasil belajar pada siklus II peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Tes Evaluasi Siklus II

N	Valid Missing	32 0
Mean		82.9688
Std. Error of Mean		1.32553
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.49832
Variance		56.225
Range		25.00
Minimum		75.00
Maximum		100.00
Sum		2655.00

umber : Analisis SPSS, 16,00.

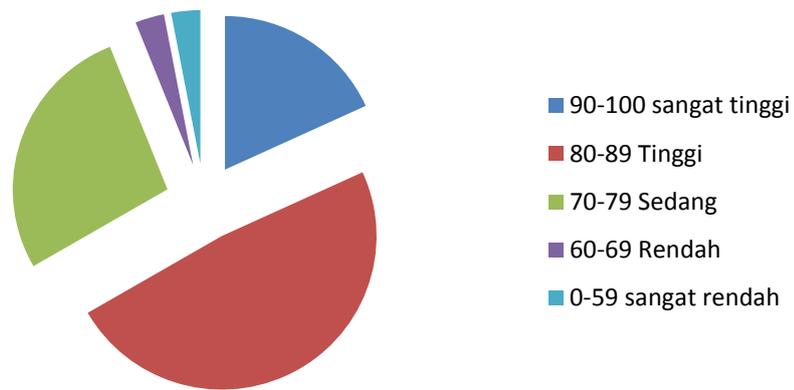
Nilai rata-rata (*mean*) peserta didik pada siklus II setelah penggunaan media pembelajaran video animasi pada tabel 4.8 untuk materi aritmatika sosial adalah 80,7 dari nilai ideal 100. Perolehan nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai KKM menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik tentang aritmatika sosial sudah baik karena pada siklus II peserta didik sudah mulai terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran video animasi. Apabila nilai peserta didik pada tes evaluasi dikelompokkan ke dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Pada Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	sangat tinggi	6	18,7
2	80-89	Tinggi	16	47
3	70-79	Sedang	9	28,1
4	60-69	Rendah	1	3,1
5	0-59	sangat rendah	1	3,1
Jumlah			32	100

Sumber : Sudjana. Nana. 1990

Untuk lebih jelasnya berikut ini dapat memperjelas perolehan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase skor sebelumnya.



Gambar 4.4 Diagram Persentase Skor Siklus 2

Kategori hasil belajar peserta didik materi aritmatika sosial kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros pada siklus II dengan menggunakan interval nilai pada tabel 4.9 di atas, nilai rata rata peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah berjumlah 1 orang (3,1%), rendah berjumlah 1 orang (3,1%) , kategori sedang yang berjumlah 9orang (28,1%), kategori tinggi berjumlah 16 orang (47%) sedangkan kategori sangat tinggi berjumlah 6 peserta didik (18,7%). Dari data nilai hasil belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros telah mengalami peningkatan karena pada siklus II ini telah mencapai target tuntas secara klasikal

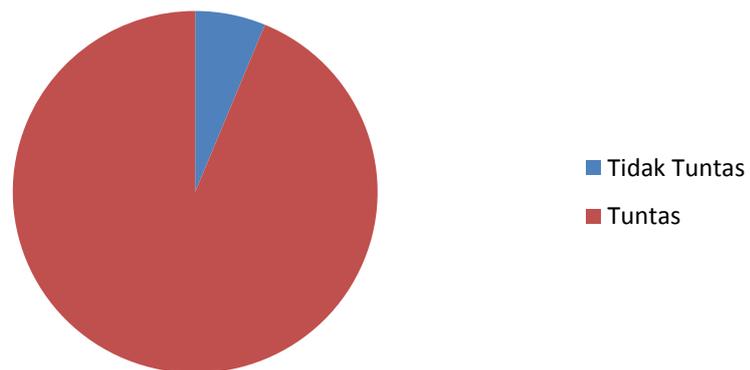
sehingga tidak perlu dianjurkan ke siklus selanjutnya. Persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II

Persentase	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
0 - 69%	0 – 74,99	Tidak Tuntas	2	6,4
70 - 100%	75 -100	Tuntas	30	96
Jumlah			32	100

Sumber : Sudjana. Nana. 1990

Untuk lebih jelasnya berikut ini dapat memperjelas Ketuntasan Belajar Peserta Didik berupa perolehan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik berdasarkan tabel deskripsi ketuntasan belajar serta tabel distribusi frekuensi dan persentase skor sebelumnya.



Gambar 4.5 Diagram Ketuntasan Belajar Siklus 2

e. Refleksi

Selama pembelajaran berlangsung pada siklus II aktifitas belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan semakin terjalannya kerjasama dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan pada setiap kelompok. Begitu pula dengan perhatian peserta didik pada saat pendidik menjelaskan Peningkatan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik dapat juga dilihat dari bertambahnya jumlah peserta didik yang berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti menjawab pertanyaan-pertanyaan pendidik serta berani tampil kedepan untuk menjawab soal pada saat dipersilahkan menampilkan hasil kerja kelompok didepan kelas yang diberikan oleh pendidik. Selain itu berkurangnya peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat pendidik menjelaskan ulang materi yang dianggap penting sehingga suasana belajar menjadi lebih tenang.

C. Pembahasan

Hasil observasi yang dilakukan selama 2 siklus dengan menggunakan media pembelajaran video animasi memberi banyak perubahan pada peserta didik, antara lain: peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan saat pendidik mengajukan beberapa pertanyaan. Meskipun di awal pembelajaran peserta didik masih ragu bertanya pada pendidik dan tidak tertib dalam bekerja kelompok, ini berlangsung sampai berakhirnya pelaksanaan siklus I maka perbaikan dilaksanakan untuk membenahi pelaksanaan siklus II berdasarkan pada refleksi siklus I.

1. Hasil data kualitatif (aktivitas belajar)

Pada siklus II para peserta didik sudah terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran video animasi, sehingga peserta didik mulai aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga telah tertib dalam bekerja kelompok. Perubahan – perubahan yang terjadi dari siklus I ke siklus II dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Rata-rata aktivitas peserta didik dalam dua siklus menunjukkan bahwa:

No.	Aktivitas Peserta didik (Mulyasa, E. 2011)	Rata - rata	
		Siklus I	Siklus II
1	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	4
2	Memperhatikan tujuan	4,5	4,5
3	Memperhatikan penjelasan materi	4	4
4	Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan tentang materi aritmatika sosial	2	3,5
5	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	2,5	3,5
6	Memahami lembar kerja	5	5
7	Menyiapkan laporan kelompok	2,5	4,5
8	Melaporkan hasil kerja kelompok kepada pendidik	2	5
9	Menyiapkan keseluruhan laporan	3,5	4
10	Melaksanakan kuis secara individual	4	5
11	Menanggapi evaluasi	3,5	4
12	Mengakhiri pembelajaran	5	5
Rata – rata		42,5	56,5

Sumber : Sudjana. Nana. 1990

- a. Rata-rata skor Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran dengan melakukan aktivitas rutin sehari-hari pada siklus 1 sebesar 4 dan pada siklus 2 tetap sebesar 4. Hal ini disebabkan karena pada saat pembelajaran berlangsung konsentrasi peserta didik terganggu oleh suasana sekolah yang genting disebabkan oleh persiapan bagi guru dan peserta didik kelas IX untuk mengikuti ujian nasional juga pelaksanaan pelajaran yang rata-rata berada pada jam terakhir.
- b. Rata-rata Perhatian terhadap tujuan pelajaran pada siklus 1 peserta didik sebesar 4,5 dan pada siklus 2 sebesar 4,5. Hal ini disebabkan karena pada siklus 1 ada beberapa peserta didik yang kurang tertib dan ngantuk disebabkan suasana pelajaran yang di mulai pada jam terakhir juga pada siklus 2 perhatian peserta didik seperti itu, sehingga sebelum memulai pelajaran pendidik mengajak para peserta didik selama 1 menit 10 detik untuk merelaksasi pikiran dan tenaga dengan beberapa teknik peregangan tungkai yang biasanya dilakukan agar tidak kelelahan.
- c. Rata-rata Peserta didik yang aktif terlibat dalam membangkitkan pengetahuan tentang materi aritmatika sosial pada siklus 1 sebesar 4 dan siklus 2 tetap 4 karena kejelasan penyampaian materi ajar di kedua siklus.
- d. Rata-rata Peserta didik yang terlibat dalam pembentukan kelompok pada siklus 1 sebesar 2,5. Sedangkan pada siklus 2 sebesar 3,5. Hal ini disebabkan karena pada siklus 1 peserta didik masih ragu dan tidak berani mengajukan diri sedang pada siklus 2 peserta didik sudah mulai terbiasa

dan mulai tertantang dengan diberi penguatan oleh pendidik apabila berani mengajukan diri dalam kelompok.

- e. Rata-rata Peserta didik yang Memahami lembar kerja kelompok pada siklus 1 sebesar 5 dan siklus 2 tetap sebesar 5 karena berkurangnya peserta didik yang meminta bantuan kepada teman kelompoknya sehingga ada beberapa peserta didik yang mengerjakan soal secara individu di dalam lembar kerja kelompok.
- f. Rata-rata Peserta didik yang menyiapkan laporan kelompok saat proses pembelajaran berlangsung di siklus 1 sebesar 2,5 dan siklus 2 meningkat menjadi 4,5 karena sikap antusias dari beberapa peserta didik yang ingin mencapai hasil maksimal sangat baik dengan terus diberi penguatan berupa tambahan nilai atau poin di beberapa kesempatan .
- g. Rata-rata Peserta didik yang melaporkan hasil kerja kelompok kepada pendidik pada pembelajaran berlangsung di siklus 1 sebesar 2 dan siklus 2 meningkat drastis menjadi 5 karena sikap antusias dari beberapa peserta didik yang ingin mencapai hasil maksimal sangat baik dengan terus diberi penguatan berupa tambahan nilai atau poin apabila aktif dalam kerja kelompoknya.
- h. Rata-rata Peserta didik yang menyiapkan keseluruhan saat proses pembelajaran berlangsung di siklus 1 sebesar 3,5 dan siklus 2 meningkat menjadi 4 karena sikap antusias dari beberapa peserta didik yang ingin mencapai hasil maksimal baik.

- i. Rata-rata Peserta didik yang melaksanakan kuis secara cermat saat proses pembelajaran berlangsung di siklus 1 sebesar 4 dan siklus 2 meningkat menjadi 5 karena sikap antusias dari beberapa peserta didik yang ingin mencapai hasil maksimal sangat baik dengan terus di beri penguatan berupa tambahan nilai atau poin di beberapa kegiatan diskusi kelompok .
- j. Rata-rata Peserta didik yang menanggapi evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus 1 sebesar 3,5 dan siklus 2 meningkat menjadi 4 karena sikap antusias dari beberapa peserta didik yang ingin mencapai hasil maksimal sangat baik dengan terus diberi penguatan berupa tambahan nilai atau poin di beberapa evaluasi harian.
- k. Rata-rata Peserta didik yang mengakhiri pembelajaran di siklus 1 sebesar 5 dan siklus 2 tetap dengan rata-rata sebesar 5.

Setelah melihat perubahan-perubahan yang ada pada proses pembelajaran dengan berpedoman pada hasil analisis rubrik penilaian lembar observasi peserta didik diatas maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan aktivitas belajar sebagai pendukung peningkatan hasil belajar peserta didik yang termasuk berhasil dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dengan rata-rata nilai 42,5 dikatakan belum mencapai kriteria minimal baik sehingga dilakukan tindakan lanjutan dan pada siklus akhir (dua) di dapatkan aktivitas belajar peserta didik telah mencapai rata-rata nilai 56,5. Berdasarkan asumsi awal yaitu aktivitas peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan bila disesuaikan dengan kriteria minimal baik pada lembar observasi ($46,2 \leq x \leq 60$).

2. Hasil data kuantitatif (hasil belajar)

Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika setelah penggunaan media pembelajaran video animasi . pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Nilai Setelah Proses Pembelajaran Pada Siklus 1 Dan 2

No.	Siklus	Hasil perolehan dari 32 peserta didik			Ketuntasan			
		Tertinggi	Terendah	Rata – rata	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1.	I	100	0	68,53	13	39,6	19	60,4
2.	II	100	55	80,78	30	96	2	6,4

Sumber : Sudjana. Nana. 1990

Selanjutnya setelah dua kali pelaksanaan tes hasil belajar di tiap akhir siklus sesuai tabel 4.9 di atas, banyaknya peserta didik yang tuntas secara perorangan pada siklus 1 adalah 14 orang sedang pada siklus 2 meningkat menjadi 17 orang. Frekuensi ketuntasan pada siklus 1 sebesar 70% sedang pada siklus 2 meningkat menjadi 85%. Hal ini berarti bahwa standar ketuntasan telah tercapai namun secara individu masih terdapat 2 peserta didik yang belum mencapai batas tuntas sehingga masih perlu diadakan remedial.

3. Remedial dilaksanakan pada saat proses pembelajaran selesai dan 2 peserta didik diberikan kembali soal yang dibuat semirip mungkin dengan soal tes evaluasi siklus 2. Terlihat 3 peserta didik menjawab soal dengan

baik karena peserta didik sudah mengetahui dan paham dengan soal remedial tersebut. Setelah pelaksanaan remedial, peserta didik tersebut dinyatakan tuntas karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yakni 75 (Terlampir).

Berdasarkan asumsi awal yaitu hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan bila disesuaikan dengan kriteria ketuntasan Apabila $\geq 85\%$ peserta didik telah mencapai indikator disesuaikan dengan Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75,00 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 96% peserta didik pada siklus 2 telah mencapai tingkat ketuntasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini didukung oleh pernyataan Yuanita merry utami pada tahun 2015 dengan judul skripsi “peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui media audiovisual (Animasi) pada siswa kelas VII-A SMPN Tambakaji 04 Kota Semarang”. Dengan perolehan rata-rata Aktivitas belajar Peserta didik pada siklus I rata-rata skor diperoleh 25,21 dengan kategori baik; siklus II rata-rata jumlah skor diperoleh 28,04 dengan kategori sangat baik; siklus III rata-rata jumlah skor diperoleh 36,62 dengan kategori sangat baik. Aktivitas Peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria minimal baik ($24 \leq \text{skor} < 32$). Juga dengan perolehan rata-rata hasil belajar Peserta didik memperoleh ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 60% dengan rata-rata 70,67; siklus II sebesar 71,11% mendapatkan rata-rata 76,78; siklus III mendapatkan 86,67% memperoleh rata-rata 85,33. Peserta

didik telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria ketuntasan minimal 75% dan individual sebesar ≥ 67 (KKM).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran video animasi dilaksanakan di kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros , secara umum peningkatan kualitas pembelajaran dapat dirinci sebagai berikut:

1. Aktifitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran video animasi ditunjukkan hasil observasi aktifitas peserta didik pada siklus I rata – rata skor diperoleh 42,5 dengan kategori cukup, dan siklus II rata – rata jumlah skor diperoleh 56,5 dengan kategori baik. Aktifitas peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang disesuaikan KKM sekolah dengan kriteri minimal baik ($46,2 \leq x < 60$).
2. Hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran video animasi ditunjukkan hasil observasi hasil belajar memperoleh ketuntasan klasikan pada siklus I adalah 60.9% dengan rata – rata 68,53 siklus II sebesar 96,00% mendapatkan nilai rata – rata 82,96. hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria ketuntasan minimal 85% peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata mencapai $KKM \geq 75$ (KKM).

Hipotesis tindakan telah terbukti kebenarannya yaitu peningkatan hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial melalui media pembelajaran video animasi pada peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros dapat terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial melalui media pembelajaran video animasi ini memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik
 - a. Pendidik sebaiknya terus terampil dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar demi mendukung tercapainya perbaikan proses pendidikan.
 - b. Pendidik hendaknya meningkatkan motivasi peserta didik agar terjadi peningkatan di sektor kompetensi pedagogik peserta didik.
 - c. Refleksi dilakukan pendidik setelah pembelajaran berakhir dengan memberikan kesadaran memperbaiki pembelajaran.
2. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika konsep aritmatika sosial.
 - b. Senantiasa meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran video animasi pada proses pembelajaran.
 - c. Berani bertanya pada pendidik jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.
3. Bagi lembaga pendidikan
 - a. Mengembangkan media pembelajaran disesuaikan dengan bahan ajar yang di gunakan.
 - b. Inovatif dalam segala bidang akademik dan non akademik

- c. Memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan dengan media dan bahan ajar yang memadai.

**HASIL ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS 1**

No.	Aktivitas peserta didik	Pertemuan		Skor		Rata-rata
		I	II	I	II	
1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam	√	√	4	4	4
	a. Menjawab absen pendidik	√	√			
	b. Menjawab pertanyaan pendidik	-	-			
	c. Mendengarkan penjelasan pendidik	√	√			
2. memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan pendidik	√	√	5	4	4,5
	b. Mencatat tujuan	√	√			
	c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan pendidik	√	-			
	d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	√	√			
3. memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan pendidik	√	√	4	4	4
	b. Mencatat materi	√	√			
	c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan pendidik	-	-			
	d. Menjawab hal-hal yang belum jelas	√	√			
4. keterlibatan dalam membangkitka	a. Menjawab pertanyaan pendidik terkait dengan materi aritmatika sosial	-	-			

n pengetahuan tentang materi	b. Menanggapi penjelasan pendidik yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial	√	√	2	2	2
	c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial	-	-			
	d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial	-	-			
5.Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok	-	-	1	4	2,5
	b. Menerima keberadaan kelompok	-	√			
	c. Mau bekerja sama	-	√			
	d. Menerima tugas dari kelompok	-	√			
6. Memahami lembar kerja	a. Berusaha memahami lembar kerja	√	√	5	5	5
	b. Membaca lembar kerja	√	√			
	c. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memahami maksud lembar kerja	√	√			
	d. Bertanya pada pendidik jika ada yang belum dipahami	√	√			
	a. Menulis laporan	-	√	2	3	2,5
	b. Mengumpulkan laporan	√	√			

7. Menyiapkan laporan kelompok	c. Mencatat hal-hal penting	-	-			
	d. Memeriksa kembali laporan sebelum di berikan pada pendidik	-	-			
8. Melaporkan hasil kerja kelompok kepada pendidik	a. Membacakan laporan	-	√	1	3	2
	b. Menjawab pertanyaan pendidik	-	-			
	c. Membacakan laporan dengan baik	-	-			
	d. Membaca laporan dengan bersemangat	-	√			
9. Menyiapkan laporan	a. Memperhatikan laporan	-	√	3	4	3,5
	b. Menanyakan kepada pelapor	√	√			
	c. Memperhatikan jawaban pelapor	√	√			
	d. Membantu memberi jawaban	-	-			
10. Melaksanakan kuis secara individual	a. Membaca dan memahami soal yang berkaitan dengan konsep aritmatika sosial dengan cermat	-	√	4	4	4
	b. Mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk	√	√			
	c. Mengerjakan secara individual	√	-			
	d. Menanyakan soal yang belum di pahami	√	√			
	a. Menjawab pertanyaan pendidik	-	-			3,5

11. Menanggapi evaluasi	b. Melengkapi jawaban teman	-	√	3	4	
	c. Menghargai pendapat teman	√	√			
	d. Menanyakan hal yang belum jelas	√	√			
12. mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula	√	√	5	5	5
	b. Mengembalikan sarana yang telah digunakan	√	√			
	c. Memperhatikan penjelasan pendidik	√	√			
	d. Menjawab salam	√	√			
Maks: 60	Jumlah			39	46	42,5

**HASIL ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS 2**

No.	aktivitas peserta didik	pertemuan		Skor		Rata-rata
		I	II	I	II	
1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam	√	√	3	5	4
	b. Menjawab absen pendidik	√	√			
	c. Menjawab pertanyaan pendidik	-	√			
	d. Mendengarkan penjelasan pendidik	-	√			
2. memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan pendidik	-	√	4	5	4,5
	b. Mencatat tujuan	√	√			
	c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan pendidik	√	√-			
	d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	√	√			
3. memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan pendidik	√	-	5	3	4
	b. Mencatat materi	√	√			
	c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan pendidik	√	√			
	d. Menjawab hal-hal yang belum jelas	√	√			

4. keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan tentang materi	a. Menjawab pertanyaan pendidik terkait dengan materi aritmatika sosial	-	√	3	4	3,5
	b. Menanggapi penjelasan pendidik yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial	√	√			
	c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial	√	√			
	d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitan dengan materi aritmatika sosial	-	-			
5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok	√	√	3	4	3,5
	b. Menerima keberadaan kelompok	-	-			
	c. Mau bekerja sama	-	√			
	d. Menerima tugas dari kelompok	√	√			
6. Memahami lembar kerja	a. Berusaha memahami lembar kerja	√	√	5	5	
	b. Membaca lembar kerja	√	√			

	c. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memahami maksud lembar kerja	√	√			5
	d. Bertanya pada pendidik jika ada yang belum dipahami	√	√			
7. Menyiapkan laporan kelompok	a. Menulis laporan	√	√	4	5	4,5
	b. Mengumpulkan laporan	√	√			
	c. Mencatat hal-hal penting	√	√			
	d. Memeriksa kembali laporan sebelum di berikan pada pendidik	-	√			
8. Melaporkan hasil kerja kelompok kepada pendidik	a. Membacakan laporan	√	√	5	5	5
	b. Menjawab pertanyaan pendidik	√	-√			
	c. Membacakan laporan dengan baik	√	-			
	d. Membaca laporan dengan bersemangat	√	-			
9. Menyiapkan laporan	a. Memperhatikan laporan	-	√	3	5	4
	b. Menanyakan kepada pelapor	√	√			

	c. Memperhatikan jawaban pelapor	√	√			
	d. Membantu memberi jawaban	-	√			
10. melaksanakan kuis secara individual	a. Menjawab pertanyaan pendidik	√	√	5	5	5
	b. Melengkapi jawaban teman	√	√			
	c. Menghargai pendapat teman	√	√			
	d. Menanyakan hal yang belum jelas	√	√			
11. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan pendidik	-	√	3	5	4
	b. Melengkapi jawaban teman	-	√			
	c. Menghargai pendapat teman	√	√			
	d. Menanyakan hal yang belum jelas	√	√			
12. mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula	√	√	5	5	5
	e. Mengembalikan sarana yang telah digunakan	√	√			

	f. Memperhatikan penjelasan pendidik	√	√			
	g. Menjawab salam	√	√			
Maks:60	Jumlah			48	56	52

Lampiran Analisis Tes Hasil Belajar

Statistics

PRA SIKLUS

N	Valid	32
	Missing	0
	Mean	54.3125
	Std. Error of Mean	4.15560
	Median	55.0000
	Mode	50.00
	Std. Deviation	2.35076E1
	Variance	552.609
	Range	95.00
	Minimum	.00
	Maximum	95.00
	Sum	1738.00

PRA SIKLUS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	9.4	9.4	9.4
	25	1	3.1	3.1	12.5
	40	4	12.5	12.5	25.0
	45	1	3.1	3.1	28.1
	50	5	15.6	15.6	43.8
	55	3	9.4	9.4	53.1
	60	1	3.1	3.1	56.2
	65	2	6.2	6.2	62.5
	67	3	9.4	9.4	71.9
	70	2	6.2	6.2	78.1
	72	1	3.1	3.1	81.2
	75	3	9.4	9.4	90.6
	80	1	3.1	3.1	93.8
	90	1	3.1	3.1	96.9
	95	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Statistics

TES SIKLUS 1

N	Valid	32
	Missing	0
	Mean	68.5312
	Std. Error of Mean	4.19797
	Median	77.5000
	Mode	80.00
	Std. Deviation	2.37473E1
	Variance	563.934
	Range	100.00
	Minimum	.00
	Maximum	100.00
	Sum	2193.00

TES SIKLUS 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	6.2	6.2	6.2
	40	2	6.2	6.2	12.5
	50	3	9.4	9.4	21.9
	55	2	6.2	6.2	28.1
	60	1	3.1	3.1	31.2
	70	3	9.4	9.4	40.6
	75	3	9.4	9.4	50.0
	80	6	18.8	18.8	68.8
	82	4	12.5	12.5	81.2
	85	1	3.1	3.1	84.4
	90	3	9.4	9.4	93.8
	95	1	3.1	3.1	96.9
	100	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Statistics

TES SIKLUS 2

N	Valid	32
	Missing	0
	Mean	82.9688
	Std. Error of Mean	1.32553
	Median	80.0000
	Mode	80.00
	Std. Deviation	7.49832
	Variance	56.225
	Range	25.00
	Minimum	75.00
	Maximum	100.00
	Sum	2655.00

TES SIKLUS 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	8	25.0	25.0	25.0
	80	10	31.2	31.2	56.2
	85	8	25.0	25.0	81.2
	90	2	6.2	6.2	87.5
	95	1	3.1	3.1	90.6
	100	3	9.4	9.4	100.0
Total		32	100.0	100.0	

RANGKUMAN REKAPITULASI HASIL BELAJAR

SUBJEK	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
ADINDA DWI WARDANI	67	82	85
ALINI HAERUNNISA	75	90	80
AMELIA	0	50	75
ANANDA KISTI NURUL NASRI	80	80	85
ANDI MUHAMMAD IRHAM M	50	55	75
ANGGREINI DWIYANTI	75	75	85
CHUSNUL AULIA	50	80	90
DESI FEBRIANTI	90	100	100
DIAN SYAHRANI	70	0	75
FATIMAH SABRINA	60	80	80
FERI IRWAN	50	70	85
FITRI JAYANTI	75	75	75
MUH. ALIF FIRDAUS	55	55	80
MARCEL PUTRA PRATAMA	0	70	85
MUH. AGUNG	0	80	80
MUH. IKHSAN ALI	40	60	75
MUH. NURWANDI	55	75	80
MUH. RANGGA ANUGRAH SALIM	40	50	80
MUH. ALIF AKBAR SUAIB	40	40	85
MUH. FATIR VIRGIWAN P.H	25	0	75
MUH. HAFIDZ ALFURQAN HAT	55	90	80

	<p>Rugi = Rp10.000,00</p> <p>Ditanya: Harga jual setiap koran yang dijajakan Wawan pada pagi hari?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Harga penjualan seluruhnya = harga pembelian – rugi = Rp. 100.000,00 - Rp10.000,00 = Rp. 90.000,00</p> <p>Harga penjualan seluruhnya = harga penjualan pagi hari - harga penjualan siang hari</p> <p>Harga penjualan pagi hari = harga penjualan seluruhnya – harga penjualan siang hari = Rp. 90.000,00 - (50 - 30) × Rp1.500,00 = Rp. 90.000,00 – Rp. 30.000,00</p> <p>= Rp60.000,00</p> <p>Harga jual setiap koran pada pagi hari = $\frac{\text{harga penjualan pagi hari}}{\text{banyaknya koran yang terjual}}$ = $\frac{\text{Rp60.000,00}}{30}$ = Rp2.000,00</p> <p>Jadi, harga jual setiap koran yang dijajakan Wawan pada pagi hari adalah Rp2.000,00.</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>1</p>
3.	<p>Diketahui:</p> <p>Ibu membeli:</p> <p>2 kg ikan = Rp45.000,00</p> <p>10 liter beras = Rp55.000,00</p> <p>2 liter minyak goreng = Rp22.000,00</p> <p>3 kg telur = Rp33.000,00</p>	1

	<p>Ditanya: jumlah uang yang harus dibayar ibu untuk 1 kg ikan, 1 liter beras, 1 liter minyak, dan 1 kg telur ayam!</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Harga 2 kg ikan = Rp45.000,00</p> $\text{Harga 1 kg ikan} = \frac{\text{Rp45.000,00}}{2}$ $= \text{Rp22.500,00}$ <p>Harga 10 liter beras = Rp55.000,00</p> $\text{Harga 1 liter beras} = \frac{\text{Rp55.000,00}}{10}$ $= \text{Rp5.500,00}$ <p>Harga 2 liter minyak goreng = Rp22.000,00</p> $\text{Harga 1 liter minyak goreng} = \frac{\text{Rp22.000,00}}{2}$ $= \text{Rp11.000,00}$ <p>Harga 3 kg telur = Rp33.000,00</p> $\text{Harga 1 kg telur} = \frac{\text{Rp33.000,00}}{3}$ $= \text{Rp11.000,00}$ <p>Jadi, ibu harus membayar untuk 1 kg ikan, 1 liter beras, 1 liter minyak, dan 1 kg telur ayam adalah</p> $= \text{Rp22.500,00} + \text{Rp5.500,00} + \text{Rp11.000,00} + \text{Rp11.000,00} = \text{Rp50.000,00}$	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Diketahui:</p> <p>Harga pembelian 1 ekor burung perkutut adalah Rp250.000,00</p> <p>Harga pembelian untuk 6 ekor burung perkutut adalah $6 \times \text{Rp250.000,00} = \text{Rp1.500.000,00}$</p> <p>Harga penjualan 6 ekor burung perkutut adalah Rp1.800.000,00</p>	<p>3</p> <p>1</p>

	<p>Pak Ahmad mengalami keuntungan sebesar Rp1.800.000,00 – Rp1.500.000,00 = Rp300.000,00.</p> <p>Ditanya: Berapa presentase keuntungan yang diperoleh Pak Ahmad?</p> <p>Penyelesaian:</p> $\text{Presentase Keuntungan} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$ $= \frac{300.000}{1.500.000} \times 100\%$ $= \frac{1}{5} \times 100\%$ $= 20\%$ <p>Jadi, presentase keuntungan yang diperoleh Pak Ahmad sebesar 20%.</p>	<p>5</p> <p>1</p>
5.	<p>Diketahui:</p> <p>Harga beli = Rp50.000.000,00</p> <p>Harga jual = Rp45.000.000,00</p> <p>Ditanya: Berapa presentase kerugiannya?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Rugi = Rp50.000.000,00 – Rp 45.000.000,00 = Rp 5.000.000</p> $\text{Presentase kerugian (\%)} = \frac{\text{Rp5.000.000,00}}{\text{Rp50.000.000,00}} \times 100\%$ $= 10\%$ <p>Jadi, besar presentase kerugian yang dialami adalah sebesar 10%</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>1</p>
Total Skor		100

Pedoman Penskoran:

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

No	Penyelesaian	Skor
1.	<p>Bunga setelah 9 bulan = $\frac{9}{12} \times 12,5\% \times Rp.2.400.000,00 = Rp.225.000,00$</p> <p>Uang Ali setelah 9 bulan = $Rp.2.400.000,00 + Rp.225.000,00 = Rp.2.625.000,00$</p> <p>Diskon 5% maka $5\% \times Rp.500.000,00 = Rp.25.000,00$</p> <p>Harga setelah diskon = $Rp.500.000,00 - Rp.25.000,00 = Rp.475.000,00$</p> <p>Sisa uang Ali = $Rp.2.625.000,00 - Rp.475.000,00 = Rp.2.150.000,00$</p> <p>Jadi sisa uang Ali di koperasi adalah $Rp.2.150.000,00$</p>	<p>8</p> <p>7</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>
2.	<p>Pak Sadli menyimpan uang di bank sebesar $Rp.2.000.000,00$ dengan suku bunga 15% dengan bunga tunggal. Tentukan besar bunga yang diperoleh Pak Sadli pada akhir tahun kedua!</p> <p>Jawab:</p> <p>Diketahui: $M = Rp.2.000.000,00$ dan $P = 15$, maka bunga pada akhir tahun kedua B_{24}, yaitu $H = 2 \times 360 = 2$ tahun, sehingga:</p> $B_{24} = \frac{2 \times 360 \times 15 \times Rp.2.000.000,00}{360 \times 100} = 30 \times Rp.20.000,00 = Rp.600.000,00$ <p>Jadi besar bunga yang diterima Pak Sadli pada akhir tahun kedua adalah $Rp.600.000,00$</p>	<p>8</p> <p>8</p> <p>10</p> <p>4</p>
3.	<p>a. berat kotor (bruto) = 100 kg</p> <p>b. berat bersih (netto) = 97 kg</p> <p>c. berat karung (tara) = $100 \text{ kg} - 97 \text{ kg} = 3 \text{ kg}$</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>6</p>

4.	No	Bruto	Tara	Neto	
	A	100 kg	2 kg	98kg	5
	B	200 kg	5kg	195 kg	5
	C	516 kg	16kg	500 kg	5
	D	40 gram	5gram	38gram	5
Total Skor					100

FORMAT OBSERVASI PESERTA DIDIK PRA TINDAKAN

Mata pelajaran : _____

Materi : _____

Hari/ tanggal : _____

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Cek	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari Prosentase Nilai Rata-Rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	a. Menjawab salam			
		b. Menjawab absen pendidik			
		c. Menjawab pertanyaan pendidik			
		d. Mendengarkan penjelasan pendidik			
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan pendidik			
		b. Mencatat tujuan			
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru			
		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas			
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan pemutaran video materi dari pendidik			
		b. Mencatat materi			
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan pendidik			

		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas			
	4. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan tentang materi	a. Menjawab pertanyaan pendidik terkait dengan materi aritmatika social			
		b. Menanggapi penjelasan pendidik yang berkaitan dengan materi aritmatika social			
		c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi aritmatika social			
		d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitan dengan materi aritmatika social			
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Berusaha memahami lembar kerja			
		b. Membaca lembar kerja			
		c. Berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memahami maksud lembar kerja			
		d. Bertanya pada pendidik jika ada yang belum dipahami			
	2. Menyiapkan laporan kelompok	a. Menulis laporan			
		b. Mengumpulkan laporan			
		c. Mencatat hal-hal penting			
	3. Melaporkan hasil kerja kelompok kepada pendidik	a. Membacakan laporan			
		b. Menjawab pertanyaan			
		c. Membacakan laporan dengan baik			
		d. Membaca laporan dengan bersemangat			
	4. Menyiapkan laporan	a. Memperhatikan laporan			
		b. Menanyakan kepada pelapor			

		c. Memperhatikan jawaban pelapor			
		d. Membantu memberi jawaban			
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan pendidik			
		b. Melengkapi jawaban teman			
		c. Menghargai pendapat teman			
		d. Menanyakan hal yang belum jelas			
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula			
		b. Mengembalikan sarana yang telah digunakan			
		c. Memperhatikan penjelasan pendidik			
		d. Menjawab salam			

Taraf Keberhasilan Tindakan

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a. $90\% \leq NR \leq 100\%$ | : Sangat baik |
| b. $80\% \leq NR \leq 89\%$ | : Baik |
| c. $70\% \leq NR \leq 79\%$ | : Cukup |
| d. $60\% \leq NR \leq 69\%$ | : Kurang |
| e. $0\% \leq NR \leq 59\%$ | : Kurang Sekali |

MAROS, 2018

Observer

(_____)

**ENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**Disusun oleh:
Nurhalizah
14 6040312 019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ Genap
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Alokasi Waktu	: 2 × 40 m & 3 × 40 m

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.11 Menganalisis aritmetika sosial (harga penjualan, harga pembelian, keuntungan, kerugian, potongan (diskon), bunga, pajak, bruto, neto, tara).

- 4.11 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (harga penjualan, harga pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.11.1 Menelaah konsep aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, persentase, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 3.11.2 Menemukan konsep aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, persentase, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 3.11.3 Mengkonsepkan aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, persentase, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 3.11.4 Menganalisis konsep aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, persentase, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 4.11.1 Merumuskan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial mengenai potongan, bunga tunggal, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 4.11.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial mengenai potongan, bunga tunggal, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD dengan konsep matematikanya.

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.11.1 Menelaah konsep aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 3.11.2 Menemukan konsep aritmatika sosial mengenai nilai potongan, bunga, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 3.11.3 Mengkonsepkan aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 3.11.4 Menganalisis konsep aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD.
- 4.11.1 Merumuskan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD.

4.11.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial mengenai potongan, bunga, pajak, bruto, neto, tara pada LKPD dengan konsep matematikanya.

N. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, peserta didik dapat: mengembangkan rasa ingin tahu dan tanggungjawab kelompok dalam:

Pertemuan-5(2×40 menit)

1. menunjukkan rasa ingin tahu selama mengikuti proses pembelajaran
2. bertanggung jawab terhadap kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. mengidentifikasi unsur-unsur aritmatika sosial yang melibatkan peristiwa sehari-hari;
4. mengidentifikasi unsur-unsur aritmatika sosial yang melibatkan konsep matematika;

Pertemuan-6 (3×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama proses pembelajaran
2. bertanggung jawab terhadap kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. menunjukkan berpikir kritis dan berpikir kreatif;
4. menemukan ilmu pengetahuan dari pemecahan masalah nyata;
5. mengajak untuk melakukan penelitian dasar dalam membangun konsep;

Pertemuan-7(2×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama proses pembelajaran
2. bertanggungjawab dalam kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. dilatih bekerjasama dalam tim untuk menemukan solusi permasalahan;
4. mengajukan ide-ide secara bebas dan terbuka;
5. Mengetahui manfaat aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari

Pertemuan-8(3×40 menit)

Ulangan harian (tes akhir siklus 2) dan Pembahasan.

O. Materi Pembelajaran

Aritmatika Sosial

1. Bunga

Jika pinjaman tersebut dihitung persentase bunga (b) terhadap besarnya modal (M), maka besarnya bunga pertahun diperoleh :

$$B = b \times M$$

Lebih umum lagi, jika besarnya bunga ingin dihitung dalam satuan bulan, maka besarnya bunga (B) tiap bulan dengan persentase bunga (b) dalam tahun.

3.. Modal

jika seseorang meminjam uang di bank sebesar M dengan perjanjian bahwa setelah satu tahun dari waktu peminjaman, harus mengembalikan pinjaman tersebut sebesar $(M + B)$, maka orang tersebut telah memberikan jasa terhadap bank sebesar B persatu tahun atau per tahun. Jasa sebesar B disebut dengan **bunga**, sedangkan M merupakan besarnya pinjaman yang disebut dengan **modal**.

4. Diskon (potongan)

Saat kita pergi ke toko, minimarket, supermarket, atau tempat-tempat jualan lainnya kadang kita menjumpai tulisan Diskon 10%, diskon 20%, diskon 50%. Secara umum, diskon merupakan potongan harga yang diberikan oleh penjual terhadap suatu barang. Misal suatu barang bertuliskan harga Rp200.000,00 dengan diskon 15%. Ini berarti barang tersebut mendapatkan potongan sebesar $15\% \times 200.000 = 30.000$. Sehingga harga barang tersebut setelah dipotong adalah $200.000 - 30.000 = 170.000$.

5. Pajak

Jika diskon adalah potongan atau pengurangan nilai terhadap nilai atau harga awal, maka sebaliknya pajak adalah besaran nilai suatu barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada Pemerintah. Pada materi ini yang perlu dipahami adalah bagaimana cara menghitung besaran pajak secara sederhana. Besarnya pajak diatur oleh peraturan perundang-undangan sesuai dengan jenis pajak. Dalam transaksi jual beli terdapat jenis pajak yang harus dibayar oleh pembeli, yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Istilah Neto diartikan sebagai berat dari suatu benda tanpa pembungkus benda tersebut.

6. Neto

Neto juga dikenal dengan istilah berat bersih. Misal dalam bungkus suatu *snack* tertuliskan neto 300 gram. Ini bermakna bahwa berat *snack* tersebut tanpa plastik pembungkusnya adalah 300 gram.

7. bruto

Istilah Bruto diartikan sebagai berat dari suatu benda bersama pembungkusnya. Bruto juga dikenal dengan istilah berat kotor. Misal, dalam suatu kemasan *snack* tertuliskan bruto adalah 350 gram. Ini berarti bahwa berat *snack* dengan pembungkusnya adalah 350 gram.

8. Tara

Istilah Tara diartikan sebagai selisih antara bruto dengan neto. Misal diketahui pada bungkus snack tertulis bruto tertulis 350 gram, sedangkan netonya adalah 300 gram. Ini berarti bahwa taranya adalah 50 gram. Atau secara sederhana berat pembungkus dari snack tersebut tanpa isinya.

P. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan diskusi
2. Model : Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
3. Pendekatan : *Saintific*

Q. Sumber Belajar

1. Buku Paket Matematika Siswa SMP/MTs Kelas VII Semester II Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2014 halaman 81
2. LKPD (Lembar Kegiatan Peserta didik)

R. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 5&7(2x40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa untuk mengawali pelajaran.2. Mengecek kehadiran peserta didik.3. Apersepsi4. pendidik menyampaikan materi prasyarat yaitu Persamaan Linear Satu Variabel, Aljabar, Persen dan Pecahan.5. pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membuat konsep aritmatika sosial dan menghitung nilai bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara.6. pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.	10 menit

<p style="text-align: center;">Inti</p> <p style="text-align: center;">Fase 1:</p> <p>Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p>	<p>7. pendidik menyampaikan topik pembelajaran pada hari ini yaitu Aritmatika Sosial.</p> <p>8. Peserta didik mempelajari dan memahami masalah yang berkaitan dengan Aritmatika Sosial pada penayangan video pembahasan bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. (Mengamati)</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
<p style="text-align: center;">Fase 2 :</p> <p>pendidik membagi peserta didik kedalam kelompok terdiri atas 3-4 orang</p>	<p>9. Peserta didik berhitung mulai dari 1-4 dan bergabung dengan kelompok masing-masing yang didapat nomor dari hasil hitungannya.</p>	<p>25 menit</p>
<p style="text-align: center;">Fase 3:</p> <p>Membantu peserta didik memecahkan masalah</p>	<p>10. Melalui pengamatan masalah yang ada pada penayangan video, peserta didik menelaah konsep matematika yang berkaitan dengan bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. secara berkelompok. (Mengumpulkan)</p> <p>11. Setelah menelaah dan menemukan konsep matematikanya, kemudian peserta didik mengkonsepkan konsep mengenai bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. (Menalar)</p> <p>12. Menganalisis konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara pada LKPD. (Menganalisis)</p> <p>13. Pendidik membimbing/ mendorong peserta didik mengumpulkan informasi,</p>	

Fase 4:
**Mengembangkan dan
menyajikan hasil
pemecahan masalah**

menganalisis konsep matematikanya untuk memecahkan masalah tersebut.

14. Peserta didik bersama kelompoknya menyajikan/mempresentasikan hasil pemecahan masalah tersebut dengan konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara.

(Mengkomunikasikan)

15. Pendidik membimbing/mengamati peserta didik dalam menyajikan pemecahan masalah yang telah dipecahkan.

16. Peserta didik bersama kelompoknya mengkaji ulang kembali proses/hasil pemecahan masalah yang telah dipecahkan apakah sesuai dengan konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara yang telah digunakan.

10 menit

17. pendidik membantu peserta didik mengkaji ulang proses/hasil pemecahan masalah yang menggunakan konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara.

5 menit

Fase 5 :

**Menganalisa dan
mengevaluasi proses
pemecahan masalah**

Penutup

18. Peserta didik diberikan apresiasi karena telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
19. pendidik mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan 10 menit pembelajaran hari ini.
20. pendidik memberikan tugas PR untuk beberapa soal mengenai materi yang telah dipelajari.
21. pendidik mengakhiri kegiatan belajar dengan menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian memberi salam.

Pertemuan 6&8(3x40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa untuk mengawali pelajaran.2. Mengecek kehadiran peserta didik.3. Apersepsi4. pendidik menyampaikan materi prasyarat yaitu Persamaan Linear Satu Variabel, Aljabar, Persen dan Pecahan.	15 menit

<p style="text-align: center;">Inti</p> <p style="text-align: center;">Fase 1:</p> <p>Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membuat konsep aritmatika sosial dan menghitung nilai bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. 6. pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik. 7. pendidik menyampaikan topik pembelajaran pada hari ini yaitu Aritmatika Sosial. 	
<p style="text-align: center;">Fase 2 :</p> <p>pendidik membagi peserta didik kedalam kelompok terdiri atas 3-4 orang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mempelajari dan memahami masalah yang berkaitan dengan Aritmatika Sosial pada penayangan video pembahasan bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. (Mengamati) 	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
<p style="text-align: center;">Fase 3:</p> <p>Membantu peserta didik memecahkan masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik berhitung mulai dari 1-4 dan bergabung dengan kelompok masing-masing yang didapat nomor dari hasil hitungannya. 10. Melalui pengamatan masalah yang ada pada penayangan video, peserta didik menelaah konsep matematika yang berkaitan dengan bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. secara berkelompok. (Mengumpulkan) 11. Setelah menelaah dan menemukan konsep matematikanya, kemudian peserta didik mengkonsepkan konsep 	<p>30 menit</p>

mengenai bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. **(Menalar)**

12. Menganalisis konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara pada LKPD. **(Menganalisis)**

13. Pendidik membimbing/ mendorong peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis konsep matematikanya untuk memecahkan masalah tersebut.

14. Peserta didik bersama kelompoknya menyajikan/mempresentasikan hasil pemecahan masalah tersebut dengan konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara. **(Mengkomunikasikan)**

15. Pendidik membimbing/mengamati peserta didik dalam menyajikan pemecahan masalah yang telah dipecahkan.

16. Peserta didik bersama kelompoknya mengkaji ulang kembali proses/hasil pemecahan masalah yang telah dipecahkan apakah sesuai dengan konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara yang telah digunakan.

20 menit

17. pendidik membantu peserta didik mengkaji ulang proses/hasil pemecahan masalah yang menggunakan konsep bunga, modal, diskon, pajak, bruto, neto, dan tara.

Fase 4:
Mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah

Fase 5 :

15 menit

**Menganalisa dan
mengevaluasi proses
pemecahan masalah**

Penutup

18. Peserta didik diberikan apresiasi karena telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
19. pendidik mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan 10 menit pembelajaran hari ini.
20. pendidik memberikan tugas PR untuk beberapa soal mengenai materi yang telah dipelajari.
21. pendidik mengakhiri kegiatan belajar dengan menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian memberi salam.

S. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi:

No.	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	+
2.	Selalu mengawali salam ketika membuka dan menutup saat presentasi	+

3.	Mengganggu teman yang sedang berdoa ketika hendak makan	-
4.	Jarang sekali berdoa sebelum makan	-
5.	Mengingatkan temannya untuk sholat di mushola sekolah	+
6.	Menghormati teman yang menganut agama yang berbeda baik saat di sekolah maupun saat ada peringatan keagamaan di sekolah	+

(Lihat pada Lampiran 1)

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar teman
- b. Bentuk Instrumen : Angket
- c. Kisi-kisi:

Aspek-aspek butir sikap yang dimiliki siswa:

- | | |
|-------------------|------------|
| 1) Kerja sama | 4) Teliti |
| 2) Percaya diri | 5) Kreatif |
| 3) Tanggung jawab | 6) Kritis |

Aspek	Butir	
	+	-
A	1	2
B	3	4
C	5	6
D	7	8
E	9	10
F	11	12

(Lihat pada Lampiran 2)

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi:

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.11 Menganalisis aritmetika sosial (bunga, bunga,pajak, bruto, neto, tara).	Bunga	Disajikan Pernyataan, peserta didik dapat menentukan bunga pinjaman	1	Uraian
		Pajak	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan nilai pajak	2	Uraian
		bruto	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan bruto dari setiap produk yang pernah dijumpai dikehidupan sehari - hari	2	Uraian
		neto	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan neto dari setiap produk yang pernah dijumpai dikehidupan sehari - hari	3&4	Uraian
		tara	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan tara dari setiap produk yang pernah dijumpai dikehidupan sehari – hari	3&4	Uraian

Pedoman Penskoran:

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Lihat pada Lampiran 3)

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Angket

c. Kisi-kisi:

Kriteria	Skor	Indikator
Pendahuluan (Skor Max = 3)	3	Pemilihan sumber belajar sangat tepat
	2	Pemilihan sumber belajar tepat
	1	Pemilihan sumber belajar kurang tepat
	0	Pemilihan sumber belajar tidak tepat
Pelaksanaan (Skor Max = 9)	3	Menyusun permasalahan dengan sangat sistematis
	2	Menyusun permasalahan dengan sistematis
	1	Menyusun permasalahan dengan kurang sistematis
	0	Menyusun permasalahan dengan tidak sistematis
	3	Langkah penyelesaian masalah sangat tepat
	2	Langkah penyelesaian masalah tepat
	1	Langkah penyelesaian masalah kurang tepat
	0	Langkah penyelesaian masalah tidak tepat
	3	Memperhatikan setiap langkah penyelesaian dengan sangat teliti
	2	Memperhatikan setiap langkah penyelesaian dengan teliti
	1	Memperhatikan setiap langkah penyelesaian dengan kurang teliti
	0	Memperhatikan setiap langkah penyelesaian dengan tidak teliti
Kesimpulan (Skor Max = 3)	3	Kesimpulan sangat tepat
	2	Kesimpulan tepat
	1	Kesimpulan kurang tepat
	0	Kesimpulan tidak tepat
Tampilan Laporan	3	Tampilan penyajian/presentasi bagus
	2	Tampilan penyajian/presentasi cukup bagus
	1	Tampilan penyajian/presentasi kurang bagus
	0	Tampilan penyajian/presentasi tidak bagus

(Lihat pada Lampiran 4)

Lampiran 1: Penilaian Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	+/-
1.			Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Ketakwaan	

Lampiran 2: Penilaian Sikap Sosial

2.	Selalu mengawali salam ketika membuka dan menutup saat presentasi	Ketakwaan
3.	Mengganggu teman yang sedang berdoa ketika hendak makan	Toleransi beragama
4.	Jarang sekali berdoa sebelum makan	Ketakwaan
5.	Mengingatkan temannya untuk sholat di mushola sekolah	Toleransi beragama
6.	Menghormati teman yang menganut agama yang berbeda baik saat di sekolah maupun saat ada peringatan keagamaan di sekolah	Toleransi beragama

Penilaian Antar Teman

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk:

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda $\sqrt{\quad}$ pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) dan TS (Tidak Setuju) sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
- Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

Tabel Aspek-Aspek Butir Soal

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Membantu serangkaian tugas saat kerja kelompok				
2.	Bercanda saat berdiskusi kelompok				
3.	Berani mengusulkan pertanyaan/pendapat				
4.	Tidak memberi usulan/pendapat				
5.	Mengerjakan tugas sesuai dengan pembagian tugas kelompok				
6.	Tidak mengerjakan tugas sesuai dengan pembagian tugas kelompok				
7.	Menyelesaikan tugas dengan sistematis dan hati-hati				

8. Menyelesaikan tugas dengan tergesa-gesa
9. Mampu menyelesaikan tugas yang dengan berbagai macam cara.
10. Mampu menyelesaikan tugas dengan satu cara saja
11. Mampu menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat
12. Menyelesaikan tugas kurang tepat dan kurang benar

Lampiran 3: Penilaian Pengetahuan

1. Ali menabung di koperasi Rp.2.400.000,00 dengan bunga 12 % per tahun. Setelah 9 bulan uangnya diambil dan digunakan untuk membeli barang di koperasi seharga Rp.500.000,00. karena membayar tunai, Ali mendapat diskon 5%. Tentukan sisa uang tabungan Ali di koperasi tersebut!
2. Pak Sadli menyimpan uang di bank sebesar Rp.2.000.000,00 dengan suku bunga 15% dengan bunga tunggal. Tentukan besar bunga yang diperoleh Pak Sadli pada akhir tahun kedua!
3. Seorang pedagang beras menerima kiriman beras dalam karung. Pada setiap karung tertera tulisan: bruto 100 kg, neto 97 kg. Tentukan:
 - a. berat kotor beras tersebut
 - b. berat bersih beras tersebut
 - c. berat karung
4. Salin dan lengkapi tabel berikut!

No	Bruto	Tara	Neto
A	100 kg	2 kg
B	200 kg	195 kg
C	16 kg	500 kg
D	40 gram	2 gram

Pedoman Penilaian Pengetahuan

No	Penyelesaian	Skor
1.	<p>Bunga setelah 9 bulan = $\frac{9}{12} \times 12,5\% \times Rp.2.400.000,00 = Rp.225.000,00$</p> <p>Uang Ali setelah 9 bulan = $Rp.2.400.000,00 + Rp.225.000,00 = Rp.2.625.000,00$</p> <p>Diskon 5% maka $5\% \times Rp.500.000,00 = Rp.25.000,00$</p> <p>Harga setelah diskon = $Rp.500.000,00 - Rp.25.000,00 = Rp.475.000,00$</p> <p>Sisa uang Ali = $Rp.2.625.000,00 - Rp.475.000,00 = Rp.2.150.000,00$</p> <p>Jadi sisa uang Ali di koperasi adalah $Rp.2.150.000,00$</p>	<p>8</p> <p>7</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>
2.	<p>Pak Sadli menyimpan uang di bank sebesar $Rp.2.000.000,00$ dengan suku bunga 15% dengan bunga tunggal. Tentukan besar bunga yang diperoleh Pak Sadli pada akhir tahun kedua!</p> <p>Jawab:</p> <p>Diketahui: $M = Rp.2.000.000,00$ dan $P = 15$, maka bunga pada akhir tahun kedua B_{24}, yaitu $H = 2 \times 360 = 2$ tahun, sehingga:</p> $B_{24} = \frac{2 \times 360 \times 15 \times Rp.2.000.000,00}{360 \times 100} = 30 \times Rp.20.000,00 = Rp.600.000,00$ <p>Jadi besar bunga yang diterima Pak Sadli pada akhir tahun kedua adalah $Rp.600.000,00$</p>	<p>8</p> <p>8</p> <p>10</p> <p>4</p>
3.	<p>a. berat kotor (bruto) = 100 kg</p> <p>b. berat bersih (netto) = 97 kg</p>	<p>2</p>

	c. berat karung (tara) = 100 kg – 97 kg = 3 kg				2
					6
4.	No	Bruto	Tara	Neto	
	A	100 kg	2 kg	98kg	5
	b	200 kg	5kg	195 kg	5
	c	516 kg	16kg	500 kg	5
	d	40 gram	5gram	38gram	5
Total Skor					100

Pedoman Penskoran:

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**Lampiran 4: Penilaian Keterampilan
Format Penilaian Presentasi**

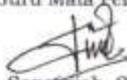
No	Nama Peserta didik	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil	Tampilan Laporan		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Keterangan :

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria
- $\text{Nilai Praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Maros, 30 April 2018

Guru Mata Pelajaran,



Sanawijah, S.Pd

NIP.19690725 199512 2 004

Mahasiswa Peneliti,



Nurhalizah

NIM.14 6040312 019

Mengetahui,



Sekolah

H. Andi Asrar, S.Pd, MM

NIP.19580301 197803 1 030

PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMP Negeri 1 Maros
Kelas/Semester : VII/Genap
Mata Pelajaran : Matematika
Ulangan Harian Ke : 2 (Dua)
Tanggal Ulangan Harian : jum'at 27 April 2018
Bentuk Ulangan Harian : Tertulis/Tes essay
Materi Ulangan Harian : Aritmatika sosial (Bunga, bruto, netto, & tara)
(KD / Indikator) :

- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, pajak, persentase, bruto, neto, tara)
- 4.9.1. Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui tanya jawab, diskusi, atau, presentasi.

KKM : 75,00

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1	ANDI MUHAMMAD IRHAM M	55	Bunga tunggal	Tes essay	78,00	Perlu penguasaan konsep prasyarat
2	MUH.ALIF AKBAR SUAIB	60	Bunga tunggal	Tes essay	80,00	Perlu penguasaan konsep prasyarat

a. Pengayaan

pendidik memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Aritmatika sosial yang relevan.

Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian

1. Drs. Burhanuddin., M.Pd : Dosen Tetap FKIP Matematika UMMA
2. Ernawati., S.Pd., M.Pd : Wakil 1 Dekan FKIP UMMA

Validasi Tes Hasil Belajar

NO.	ASPEK YANG DI OBSERVASI	ASPEK YANG DI VALIDASI	V 1	V 2	RERATA	V/TV
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi dasar	4	4	4	V
		b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal	4	4	4	V
		c. Kejelasan maksud soal	4	4	4	V
		d. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas	5	4	4	V
		e. jawaban soal jelas	4	4	4	V
		f. Kesesuaian waktu pengerjaan soal	4	4	4	V
2.	Isi dan Kegiatan Pembelajaran	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia	5	4	4,5	V
		b. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	4	4	4	V
		b. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi peserta didik, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal peserta didik	4	4	4	V
RATA-RATA					4	V

TOTAL RATA-RATA

4,061111

V

Keterangan:

- $4,5 \leq V \leq 5$ berarti SV (Sangat Valid)
- $3,5 \leq V \leq 4,5$ berarti V (Valid)
- $2,5 \leq V \leq 3,5$ berarti CV(Cukup Valid)
- $1,5 \leq V \leq 2,5$ berarti KV (Kurang Valid)
- $0 \leq V \leq 1,5$ berarti TV (Tidak Valid)

Validasi RPP

NO.	ASPEK YANG DIOBSERVASI	ASPEK YANG DI VALIDASI	V 1	V 2	RERATA	V/TV
1.	Kompetensi Dasar	Kejelasan rumusan kompetensi dasar	4	4	4	V
2.	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar	a. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator.	4	4	4	V
		b. Kesesuaian indicator dengan waktu yang disediakan	4	4	4	V
		c. Kejelasan rumusan indicator	4	4	4	V
		d. Keterukuran indicator	4	4	4	V
		e. Kesesuaian indicator dengan perkembangan kognitif siswa	4	4	4	V
3.	Isi dan Kegiatan Pembelajaran	a. Kebenaran isi materi pembelajaran	5	4	4,5	V
		b. Sistematika penyusunan rencana pembelajaran	4	4	4	V

		c.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator	4	4	4	V
		d.	Pemilihan strategi, pendekatan, metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa aktif belajar.	4	4	4	V
		e.	Kejelasan kegiatan guru dan siswa pada setiap tahapan pembelajaran	4	4	4	V
		f.	Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas	4	4	4	V
		g.	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	4	4	4	V
		h.	Memberikan kesempatan bertanya dan mengajukan ide kepada siswa	4	4	4	V
4.	Bahasa	a.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	5	4	4,5	V
		b.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	4	4	V
		c.	Kesederhanaan struktur kalimat	4	4	4	V

5.	Waktu	a. Kesesuaian lokasi waktu yang digunakan	4	4	4	V
		b. Rincian waktu untuk setiap tahapan pembelajaran	4	4	4	V
6.	Penutup	a. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman (intisari) materi pembelajaran	4	4	4	V
		b. Memberi tugas pekerjaan rumah	4	4	4	V
RATA-RATA					4	V
TOTAL RATA-RATA					4,045455	V

Keterangan:

- $4,5 \leq V \leq 5$ berarti SV (Sangat Valid)
- $3,5 \leq V \leq 4,5$ berarti V (Valid)
- $2,5 \leq V \leq 3,5$ berarti CV (Cukup Valid)
- $1,5 \leq V \leq 2,5$ berarti KV (Kurang Valid)
- $0 \leq V \leq 1,5$ berarti TV (Tidak Valid)

Validasi Lembar Observasi Aktivitas peserta didik

NO.	ASPEK YANG DIOBSERVASI	ASPEK YANG DI VALIDASI	V	V	RERATA	V/TV
			1	2		
1.	Aspek petunjuk	a. Petunjuk lembar observasi aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas	4	4	4	V
		b. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan	4	4	4	V
2.	Aspek bahasa	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada lembar observasi dengan kaidah bahasa indonesia	4	4	4	V
3.	Aspek isi	a. Kategori aktivitas peserta didik yang	4	4	4	V

	terdapat dalam lembar observasi sudah mencakup semua aktivitas peserta didik yang mungkin terjadi dalam pembelajaran				
b.	Satuan waktu peserta didik untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas	4	4	4	V
c.	Kategori aktivitas peserta didik tidak menimbulkan makna ganda	4	4	4	V
d.	Kategori aktivitas peserta didik tidak menimbulkan makna ganda	4	4	4	V
	RATA-RATA			4	V
	TOTAL RATA-RATA			4	V

Keterangan:

- $4,5 \leq V \leq 5$ berarti SV (Sangat Valid)
- $3,5 \leq V \leq 4,5$ berarti V (Valid)
- $2,5 \leq V \leq 3,5$ berarti CV (Cukup Valid)
- $1,5 \leq V \leq 2,5$ berarti KV (Kurang Valid)
- $0 \leq V \leq 1,5$ berarti TV (Tidak Valid)

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1: Jalan Dr. Hattabang No. 42 Maros Sulawesi Selatan, e-mail: umma.lppm.2017@gmail.com, Kode Pos 90911
Kampus 2: Jalan Kedu- Panakkajene A'lu Kelurahan Alayaha Kecamatan Las Kabupaten Maros



Nomor : **075 /LPPM-UMMA/IV/2018**
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**
Kepada Yth,
Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (SINTAP)
Di-
Maros

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros (FKIP-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal terlampir (Bidang Kependidikan).

Adapun data diri mahasiswa tersebut, yaitu:

Nama : **Nurhalizah**
NIM : 146040312019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 1 MAROS
Judul Penelitian : Peningkatan hasil belajar matematika konsep aritmatika sosial melalui media pembelajaran video animasi pada peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 maros

Demikian Permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Maros, 7 April 2018
Ketua LPPM-UMMA

Dr. Subartina R. S.Pd., M.Hum.
NIDN: 091401700

Tembusan Kepada Yth:

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FKIP UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal File,-



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 117/IV/IP/DPMPSTP/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 117/IV/REK-IP/DPMPSTP/2018

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : NURHALIZAH
Nomor Pokok : 14 6040312 019
Tempat/Tgl.Lahir : MAROS / 17 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Borong Kalukua, Desa/Kel. Borimasungguh, Kec. Maros Baru, Kab. Maros
Tempat Meneliti : SMP NEGERI 1 MAROS BARU

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KONSEP ARITMATIKA SOSIAL MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII - 2 SMP NEGERI 1 MAROS "

Lamanya Penelitian : 09 April 2018 s/d 30 April 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 09 April 2018

KEPALA DINAS,

ANDI ROSMAN, S. Sos, MM

Pangkat: Pembina Tk. I

Nip : 19721108 199202 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros di Maros
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TURIKALE
NSS: 201190108001 NPSN : 40300242

Alamat : Jl. Bahagia No.1 Alliritengae, Kec. Turikale, Kab. Maros Telp. 0411-371021

SURAT KETERANGAN

Nomor : 099/421.3/PKM.DP/SMP.01/KS/IV/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Andi Anshar, S.Pd.MM
NIP : 19581231 197803 1 030
Pangkat Gol. : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

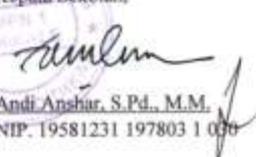
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurhalizah
NIM : 14 6040 312 019
Asal Perg. Tinggi : Universitas Muslim Maros (UMMA)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Turikale Mulai dari tanggal 6 April 2018 sampai dengan 30 April 2018 untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KONSEP ARITMATIKA SOSIAL MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII-2 SMP NEGERI 1 TURIKALE"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Maros, 30 April 2018
Kepala Sekolah,


Andi Anshar, S.Pd., M.M.
NIP. 19581231 197803 1 030

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.Burhanuddin, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika Universitas Muslim Maros

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen mahasiswa yang akan mengadakan penelitian guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul:

"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Konsep Aritmatika sosial melalui Media pembelajaran Video animasi pada Peserta didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros"

Dari Mahasiswa:

Nama : Nurhalizah

NIM : 14 6040312 019

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dikoreksi pada beberapa butir instrumen, maka dinyatakan layak untuk digunakan (telah memenuhi validasi isi).

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 4 April 2018
Validator


Drs. Burhanuddin, M.Pd

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermawati, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika Universitas Muslim Maros

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen mahasiswa yang akan mengadakan penelitian guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul:

"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Konsep Aritmatika sosial melalui Media pembelajaran Video animasi pada Peserta didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros"

Dari Mahasiswa:

Nama : Nurhalizah

NIM : 14 6040312 019

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dikoreksi pada beberapa butir instrumen, maka dinyatakan layak untuk digunakan (telah memenuhi validasi isi).

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 4 April 2018

Validator

Ermawati, S.Pd.,M.Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurhalizah., Lahir pada tanggal 17 Februari 1997, di maros Provinsi sulawesi selatan. Penulis merupakan Anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Mado Ali dan Aminah.

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN 171 Inpres Borongkalukua Maros pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 30 Satu Atap Manrimisi Lompo Maros dan tamat pada tahun 2011. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan studinya ke MA Ainus Syamsi Masembo Maros dan tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika. Dan kini penulis telah menyelesaikan studinya pada strata 1 serta memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Muslim Maros pada tahun 2018 dengan judul tugas akhir / skripsi **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Konsep Aritmatika sosial Melalui Media Pembelajaran Video Animasi Pada Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Maros”**